

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

SKRIPSI



OLEH:

**ARIF AGUSTIAN
NIM A1A120044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

SKRIPSI



OLEH:

**ARIF AGUSTIAN
NIM A1A120044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

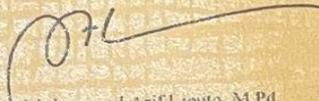
HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN
skripsi yang berjudul *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat melanjutkan Studi Strata Dua pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*: Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Arif Agustian. Nomor Induk Mahasiswa A1A120044 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 05 Desember 2024

Pembimbing I

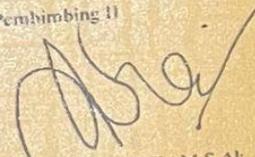


Dr. Muhammad Arif Liputo, M.Pd.

NIP: 196603111993031001

Jambi, Desember 2024

Pembimbing II



Dr. Iwan putra, S.E., M.S.Ak.

NIP: 201504051023

HALAMAN PENGESAHAN

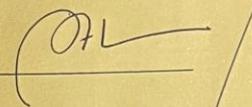
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI* : Skripsi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Arif Agustian, Nomor Induk Mahasiswa A1A120044 telah dipertahankan di depan tim penguji pada.

Tim Penguji

1. Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd.
NIP. 196603111993031001

Ketua



2. Dr. Iwan putra, S.E., M.S.Ak
NIP. 201504051023

Sekretaris



Jambi, 08 Mei 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Drs. H. Arpizal, M.Pd

NIP.196109161986031002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Arif Agustian

NIM : A1A120044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan menandatangani ini, saya menyatakan bahwa tesis saya sepenuhnya asli dan tidak ada hasil penelitian yang dijiplak. Saya bersedia menanggung sanksi berupa pencabutan gelar dan ijazah saya apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini mengandung plagiarisme.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Mei 2025

Yang menandatangani

Arif Agustian
NIM A1A120044



ABSTRAK

Agustian, Arif. 2024. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi: Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd. (2) Dr.Iwan putra,S.E.,M.S.Ak

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Minat Melanjutkan Studi S2.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dengan 21 orang mahasiswa yang tidak berminat untuk melanjutkan studi strata dua. Dan sebanyak 9 orang mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 yang berminat untuk melanjutkan studi strata dua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh setiap variabel yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2020 dan 2021 Universitas Jambi. Penelitian dilakukan di Universitas Jambi pada bulan juli 2024.

Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif alat pengumpulan data menggunakan angket melalui *google form* yang disebar pada grup whatsApp mahasiswa dengan sampel sebanyak 120 mahasiswa. Analisis deskriptif, analisis berganda, normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, f, dan koefisien determinasi merupakan beberapa metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana dukungan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021 untuk melanjutkan pendidikan menengah lebih lanjut. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat melanjutkan studi Statra dua (Y), dengan t hitung sebesar 6,145 dan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara langsung mempengaruhi minat melanjutkan studi strata dua. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) dengan nilai t hitung 8,718 dan nilai signifikan 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan minat melanjutkan studi strata dua.

Selain itu, dengan nilai F sebesar 230,713 dan nilai signifikan sebesar 0,000, analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen motivasi belajar dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi strata dua. Hasil ini menyoroti pentingnya perpaduan pengaruh kontekstual akademik dan keluarga dalam mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana. Para pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan dapat menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua.

MOTTO

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena, 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al Baqarah: 286)

"Don't ever stop. Always keep going, no matter what happens and is taken from you. Even when life is so unfair, don't give up."

(Ezio Auditore)

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, almarhum papa Sofian Adni, S.Pd dan mama Yurnalis, A.Md membantuku mencapai titik ini dengan menjadi cinta dan gairahku. Saya dapat menyelesaikan tugas terakhir ini berkat restu dan doa Anda. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk saudaraku tercinta Ahmad Ramadhan. Saya merasa sangat terhormat menjadi saudara laki-laki dan anak Anda, dan saya berdoa semoga Allah selalu menjaga keluarga kami aman dan diberkati. Dengan kesuksesan yang akhirnya saya raih, saya berharap bisa menjadi yang terbaik dan mampu membalas usahanya. dan semoga Allah terus memberkati kita dalam segala apa yang kita peroleh dan alami, Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ehadirat Allah SWT., karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”** ini dapat selesai pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir kelak, aamiin.

Penulis mengakui bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, sangat terbantu oleh banyak orang yang memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua, yang selalu mendukung dan mendoakannya. Pihak-pihak yang membantu dalam penulisan, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S. H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdi, S.Pd., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Drs. H. Aprizal, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Nurmala Sari, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama perkuliahan ini penulis berterima kasih atas segala bimbingan dan arahnya selama perkuliahan ini.
5. Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd. selaku pembimbing utama atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang diberikan dalam membimbing penulis serta segala kemudahan dalam proses penelitian.

Suatu kehormatan penulis bisa berkesempatan menjadi Mahasiswa bimbingan bapak.

6. Dr. Iwan putra, S.E., M.S.Ak. selaku Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga bisa berkesempatan menjadi Mahasiswa bimbingan Bapak.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta tenaga pendidik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik serta membina penulis dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan berperilaku.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu almarhum papa Sofian Adni, S.Pd dan mama tercinta Yurnalis, A.Md, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang telah mengorbankan segalanya untuk penulis. Terima kasih banyak mama yang selalu percaya dan selalu memberi semangat kepada penulis, serta tidak hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkahnya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada keluarga besar penulis yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah memberi dukungan dan semangat tiada henti dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

10. Terima kasih kepada sahabat penulis Agung, Dwiky, Rovi, Huda, Galih, Wawan, dan Budi. Yang telinganya tidak pernah tertutup mendengarkan keluhan dan mulutnya yang tidak pernah bosan memberi nasehat. Kepada “Barudak Valen” khususnya Hamami, Bagas, Johansen, Kafil dan Dhani. Serta teman-teman dari kampung halaman penulis(Nahax) terkhusus Fadil dan Fiqri yang telah bersedia menjadi partner bertukar pikiran. Segala baik buruk kenangan selama berkumpul akan selalu diingat penulis.
11. Seluruh Staff Tata Usaha Program Studi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu segala urusan administrasi.
12. Kepada cinta kasih penulis Karina Mardatila Putri yang telah membantu dan menemani penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penelitian ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan semangat, tenaga, pikiran, waktu maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu persatu. Doa dan bantuan yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua usaha yang telah dilakukan dapat menjadi amal ibadah dan mendapat ridha dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Minat Melanjutkan Studi	12
2.1.1 Pengertian Minat	12
2.1.2 Unsur-unsur Minat	14
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat.....	16
2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Studi	19
2.2 Dukungan Orang Tua	20
2.2.1 Pengertian Dukungan Orang Tua.....	20
2.2.2 Bentuk-bentuk Dukungan Orang Tua	22
2.2.3 Jenis-Jenis Dukungan Sosial	24
2.2.4 Indikator Dukungan Orang Tua	25
2.3 Motivasi Belajar	27
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar	27
2.3.2 Teori Motivasi Belajar	29
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	30
2.3.4 Indikator Motivasi Belajar	32

2.4	Penelitian Yang Relevan	36
2.5	Kerangka Berfikir	38
2.6	Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Variabel Penelitian.....	42
3.3	Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	44
3.4	Populasi Dan Sampel Penelitian	45
3.4.1	Populasi Penelitian	45
3.4.2	Sampel Penelitian.....	46
3.5	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.6	Instrumen Penelitian	48
3.6.1	Angket.....	48
3.6.2	Dokumentasi.....	50
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7.1	Penyebaran Angket	50
3.7.2	Penarikan Angket.....	52
3.8	Validasi Instrumen Penelitian.....	53
3.8.1	Uji Validitas.....	54
3.8.2	Uji Realibilitas.....	54
3.9	Teknik Analisis Data	56
3.10	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
3.11	Uji Prasyarat Analisis.....	57
3.12	Uji Asumsi Regresi.....	59
3.13	Uji Hipotesis	61
3.14	Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3.15	Uji Simultan (Uji F)	63
3.16	Uji Parsial (Uji t)	63
3.17	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	64
BAB IV		65
HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Deskripsi Data	65
4.1.1	Deskripsi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)	65
4.1.2	Deskripsi Data Variabel Dukungan Orang Tua (X1).....	69
4.1.3	Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)	73

4.2 Uji Instrumen Data	77
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	77
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	81
4.3 Pengujian Prasyarat Analisis Data	83
4.3.1 Uji Normalitas	83
4.3.2 Uji Linearitas	84
4.4 Uji Asumsi Regresi	86
4.4.1 Uji Multikolinearitas	86
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	87
4.4.3 Uji Regresi Linear Berganda	89
4.5 Uji Hipotesis Statistik	91
4.5.1 Uji Parsial (uji t).....	91
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	93
4.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2).....	94
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	95
PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Implikasi	101
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Berpikir	40
4.1 Diagram Batang Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)	69
4.2 Diagram Batang Dukungan Orang Tua (X1)	73
4.3 Diagram Batang Motivasi Belajar (X2).....	77
4.4 Grafik Normal P-Plot.....	84
4.5 Grafik Scatterplot	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . 1 Jumlah Mahasiswa yang Berminat Setelah Menjadi Lulusan S1	5
Tabel 3 . 1 Agenda Penelitian.....	45
Tabel 3 . 2 Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 - 2021	46
Tabel 3 . 3 Perhitungan proporsi sampel dari perwakilan tiap kelas	48
Tabel 3 . 4 Skor Alternatif Jawaban Angket.....	50
Tabel 3 . 5 Kisi-kisi Dukungan Orang Tua (X1).....	51
Tabel 3 . 6 Kisi-kisi Motivasi Belajar (X2)	52
Tabel 3 . 7 Kisi-kisi Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).....	52
Tabel 4 . 1 Deskripsi Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y).....	66
Tabel 4 . 2 Kelas Interval Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)	68
Tabel 4 . 3 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel (Y).....	68
Tabel 4 . 4 Statistik Deskriptif Dukungan orang tua (X1).....	70
Tabel 4 . 5 Kelas Interval Dukungan Orang Tua (X1).....	71
Tabel 4 . 6 Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Orang Tua (X1).....	72
Tabel 4 . 7 Statistik Deskriptif Motivasi belajar (X2).....	74
Tabel 4 . 8 Kelas Interval Motivasi Belajar (X2)	75
Tabel 4 . 9 Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar (X2)	76
Tabel 4 . 10 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y).....	78
Tabel 4 . 13 Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y).....	82
Tabel 4 . 14 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua (X1).....	82
Tabel 4 . 15 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X2)	82
Tabel 4 . 16 Hasil Analisis Uji Normalitas	83
Tabel 4 . 17 Hasil Uji Linearitas (X1) Terhadap (Y).....	85
Tabel 4 . 18 Hasil Uji Linearitas (X2) Terhadap (Y).....	86
Tabel 4 . 19 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4 . 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4 . 21 Hasil Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel 4 . 22 Hasil Uji T Statistik	92
Tabel 4 . 23 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	93
Tabel 4 . 24 Hasil Uji Koefisien Determinan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi	107
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	109
Lampiran 4 Angket Penelitian	110
Lampiran 5 Data Penelitain	117
Lampiran 6 Uji Validitas	126
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	137
Lampiran 8 Hasil Olahan Data SPSS	139
Lampiran 9 T tabel dan F tabel	148
Lampiran 10 Responden Angket	150
Lampiran 11 Dokumentasi Penyebaran Angket.....	153
Lampiran 12 Riwayat Hidup	154

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup seseorang di masa depan mungkin dipengaruhi oleh pendidikannya, yang merupakan komponen unik dalam kehidupan sosial. Hal ini merupakan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih kreatif dan menerima. Transformasi pribadi dimulai dari pendidikan (Fortuna et al., 2022). Peningkatan moral dan perilaku mahasiswa merupakan salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Darmawan, 2021). Seseorang bisa menjadi versi dirinya yang lebih baik melalui pendidikan. Suatu negara tidak dapat mencapai aspirasi pertumbuhan dan kekayaannya tanpa pendidikan.

Setiap jenjang pendidikan di luar sekolah menengah, baik program profesi, pascasarjana, sarjana, magister, doktoral, diploma, dan spesialis, dianggap sebagai pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020. Pendidikan dan Kebudayaan. disediakan oleh lembaga akademik sesuai dengan adat istiadat Indonesia. Pemerintah menggunakan pendidikan tinggi untuk memetakan dan menghubungkan keterampilan berbasis hasil pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja. Fatimatuzzahroh & Puspasari, (2021) mengklaim bahwa informasi yang diperoleh dari lembaga pendidikan resmi seperti sekolah atau dari peraturan pendidikan tidak resmi seperti lokasi dan kelas dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan kata lain, ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal, informal, dan nonformal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia dan pengetahuan yang berkualitas baik dari pendidikan formal, informal, maupun nonformal sangat terbantu oleh pendidikan tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas diciptakan dan dikembangkan melalui pendidikan (Rendi et al., 2020). Pemerintah Indonesia dapat menggunakan pendidikan sebagai salah satu senjata untuk mencapai tujuannya. Pasal keempat UUD 1945 menyatakan bahwa peningkatan taraf pendidikan dan kemampuan intelektual masyarakat merupakan salah satu tujuan negara di Indonesia. Manusia berkualitas yang menjadi investasi masa depan lebih baik mungkin dihasilkan oleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi penerimanya tetapi juga masyarakat luas.

Minat dalam konteks psikologi dan pendidikan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara aktif dan sukarela berfokus pada suatu aktivitas atau bidang tertentu yang dianggap menarik dan bermakna bagi dirinya (Wu et al., 2025). Selain itu, Expectancy-Value Theory (Eccles & Wigfield, 2022) menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh harapan keberhasilan dan nilai yang mereka berikan terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu. Ketika seseorang percaya bahwa suatu aktivitas memiliki manfaat dan mereka mampu melakukannya, minat mereka terhadap aktivitas tersebut cenderung meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat dalam psikologi dan pendidikan merupakan kecenderungan individu untuk secara aktif terlibat dalam suatu aktivitas atau bidang yang dianggap bermakna dan menarik.

Pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi. Perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan

keterampilan berpikir kritis, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan peluang karier. Dalam konteks ini, melanjutkan studi ke jenjang Strata Dua (S2) menjadi pilihan yang semakin relevan bagi individu yang ingin meningkatkan daya saingnya. Namun, tidak semua individu memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi strata dua, dan hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk secara sadar dan sukarela mengambil keputusan dalam mengejar pendidikan lebih lanjut setelah menyelesaikan jenjang Sarjana, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Chien, 2024). Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) dalam beberapa tahun terakhir telah dikaji dalam berbagai perspektif teoretis. Human Capital Theory (HCT) oleh (Kennedy et al. 2025) menjelaskan bahwa keputusan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana didorong oleh keyakinan bahwa pendidikan tinggi akan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan daya saing individu di pasar kerja. Teori ini menekankan bahwa individu yang melihat investasi pendidikan sebagai peluang peningkatan modal manusia lebih cenderung tertarik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat individu dalam melanjutkan studi S2, penting untuk memperkuat persepsi manfaat pendidikan, memberikan dukungan akademik yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat individu dalam melanjutkan studi adalah dukungan orang tua. Menurut (Surjanti et al. 2025), dukungan orang tua dalam bentuk moral, emosional, maupun finansial sangat

berperan dalam membentuk keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik. Penelitian oleh (Duangdala et al. 2024) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana dibandingkan mereka yang mendapatkan dukungan minimal.

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan keputusan seseorang untuk melanjutkan studi. Motivasi belajar mencerminkan dorongan intrinsik individu dalam mencapai prestasi akademik dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Menurut Noviana (2025), individu dengan motivasi belajar tinggi lebih cenderung mencari peluang pendidikan lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan mereka. Studi oleh (Almeida & Rodrigues 2024) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kuat berkorelasi positif dengan minat melanjutkan studi, terutama dalam bidang akademik yang menuntut kompetensi lanjutan.

Berikut adalah hasil observasi minat melanjutkan studi strata dua pada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 kelas R002 Universitas Jambi ketika nanti lulus sebagai sarjana adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa yang berminat setelah menjadi
Lulusan S1**

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi	Minat setelah menjadi lulusan Sarjana	Jumlah
	Melanjutkan studi strata dua	9
	Bekerja	12
	Menikah	3
	Berkarya/Berkarir/Daftar PNS dan PPPK	6
	Total	30

Sumber: <https://forms.hle/j9hXNRemx9cA8vg59>

Terlihat dari tabel 1. 1 di atas dapat dilihat bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 untuk minat melanjutkan studi strata dua tergolong rendah dengan tingkat minat sebesar 30% dan tidak minat sebesar 70%.

Adapun rendahnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 melanjutkan studi strata dua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dukungan orang tua serta motivasi belajar yang mendukung untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua. Namun, beberapa mahasiswa yang berminat melanjutkan studi strata dua belum tentu dapat mewujudkan impiannya disebabkan dukungan orang tua yang dimiliki setiap orang tidak sama dalam hal psikologis maupun perekonomian keluarga, karena biaya pendidikan strata dua yang lebih mahal dibandingkan pendidikan strata satu.

Minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan strata dua pada kenyataannya masih tergolong rendah. Padahal, ditengah perkembangan zaman yang semakin maju, gelar sarjana sering kali belum cukup untuk bersaing di dunia kerja dan memperoleh pekerjaan yang layak demi memenuhi kebutuhan hidup. Meskipun sebagian mahasiswa menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan,

kenyataannya sedikit dari mereka yang memiliki kesempatan dan dukungan yang memadai untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat melanjutkan studi strata dua adalah perbedaan tingkat dukungan orang tua serta motivasi belajar antar mahasiswa. Ada mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang mendukung, namun tidak sedikit pula yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial. Dalam keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, prioritas pembiayaan sering kali difokuskan pada kebutuhan pokok dan tanggungan lainnya, sehingga pendidikan lanjutan tidak menjadi prioritas utama.

Dukungan orang tua sangat penting untuk kemajuan pendidikan seseorang. Orang tua dapat membantu mahasiswa dengan uang, perasaan, dan informasi, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk lanjut sekolah. Keluarga berfungsi sebagai tulang punggung institusi sosial terkecil, dan mereka bertanggung jawab untuk membangun karakter dalam lembaga pendidikan yang pertama untuk anak. Anak-anak di keluarga mulai belajar berinteraksi dengan orang-orang dalam keluarga mereka dan lingkungan mereka., Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Menurut (Mayang, 2018), salah satu faktor pendukung yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melanjutkan studi adalah dukungan dari orangtua. Untuk mencapai pendidikan yang optimal, peran serta keluarga, khususnya orang tua, sangatlah penting.

Orang tua memegang peran kunci dalam memastikan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua merupakan figur yang pertama dan terutama bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Dalam lingkungan keluarga, orangtua memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan

keseimbangan dan harmoni. Hal ini disebabkan karena keluarga yang harmonis dan memiliki hubungan yang baik, terutama antara anak dan orangtua, akan mendukung perkembangan pendidikan yang baik bagi anak-anak tersebut. Kebahagiaan akan meningkat sebagai hasil dari dukungan sosial keluarga, yang terdiri dari penerimaan, perhatian, dan rasa percaya. Kebahagiaan yang dirasakan seseorang mendorong mereka agar selalu berusaha untuk mendapat tujuannya. Akibatnya, bantuan yang diberikan oleh keluarga akan membantu mereka menangani masalah. Oleh karena itu, jelas bahwa peran dukungan sosial dari keluarga dapat sangat signifikan bagi individu dalam mengelola pendidikan mereka.

Selain dukungan orang tua, motivasi internal mahasiswa dalam belajar juga menjadi aspek penting yang memengaruhi keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Mahasiswa yang kurang memiliki dorongan atau tujuan akademik jangka panjang cenderung merasa cukup dengan jenjang pendidikan sarjana. Oleh karena itu, rendahnya minat melanjutkan studi ke jenjang strata dua tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua, tetapi juga oleh faktor internal berupa motivasi belajar yang bervariasi. Motivasi belajar penting untuk meningkatkan prestasi akademik serta adanya dorongan untuk belajar lebih jauh. Dalam hal lain, penelitian ini akan berfokus pada hubungan antara keinginan untuk belajar dan keinginan untuk melanjutkan studi strata dua atau S2. Seperti yang dinyatakan oleh Sardiman (2020), motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak bergantung pada motivasi mereka sendiri. Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi mahasiswa yang mendorong,

mengarahkan, dan menggerakkan mahasiswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki (Nurhadiyanti, 2014).

Minat melanjutkan studi ke tingkat strata dua yang lebih tinggi perlu di tumbuhkan pada diri setiap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari informasi sehingga dapat bersaing dengan mahasiswa yang lain. Akan tetapi, minat untuk melanjutkan pendidikan tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tersebut, salah satunya adalah Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa jauh Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Melanjutkan Strata Dua. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari sudut pandang masalah yang mendasari disebutkan di atas, masalah berikut dapat diidentifikasi di antaranya:

1. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua.
2. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua meskipun tuntutan dunia kerja dan perkembangan zaman menuntut kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.

3. Dukungan orang tua berperan penting terhadap keputusan minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi strata dua.
4. Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi strata dua.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak masalah yang terhimpun dan saling berkaitan dilokasi penelitian. Maka untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua yang menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua.
2. Motivasi belajar mahasiswa dalam hal ini adalah dorongan dan keinginan untuk belajar kembali ke tingkat S2.
3. Minat yang diteliti dalam penelitian ini sebatas pada rasa keinginan atau ketertarikan mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua, belum mengarah pada tindakan nyata atau usaha konkret untuk mewujudkan keinginan tersebut.
4. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Mahasiswa dari angkatan lainnya tidak termasuk dalam cakupan penelitian.
5. Penelitian ini dilakukan di lingkup Universitas Jambi, sehingga hasilnya tidak digeneralisasikan untuk mahasiswa diluar Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?
2. Seberapa besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?
3. Seberapa besar Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman dan cara berpikir mengenai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan dukungan orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi jurusan pendidikan ekonomi dalam rangka mengoptimalkan potensi Mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang unggul.

b. Bagi Pembaca

Sebagai investasi masa depan, diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi atau motivasi bagi orang lain untuk menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, orang tua juga harus disadarkan akan pentingnya mendorong anak-anak mereka untuk mengenyam pendidikan tinggi.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Minat Melanjutkan Studi

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Bahri dalam (Sindi Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa minat adalah pengetahuan seseorang tentang suatu kondisi sosial atau objek yang relevan dengan dirinya. Keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu juga dapat digambarkan sebagai memiliki minat. Menurut (Fadhilah 2021), Minat adalah perasaan menyukai dan tertarik pada sesuatu atau suatu aktivitas yang bersifat non-kompulsif. Intinya, minat adalah pengakuan atas hubungan antara diri sendiri dan entitas eksternal. Minat meningkat seiring dengan kekuatan atau keintiman hubungan. Menurut Crow & Crow, minat dikaitkan dengan cara bergerak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi atau berinteraksi dengan orang, benda, aktivitas, dan pengalaman yang dipicu oleh tindakan itu sendiri. Mahasiswa dapat menunjukkan minat mereka dengan berpartisipasi dalam suatu aktivitas, seperti latihan pembelajaran, atau dengan memberikan komentar yang menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai satu item dibandingkan item lainnya.

Khadijah dalam (Diansyah et al., 2022) tanpa ada yang mendesak Anda, minat adalah keinginan dan hubungan terhadap suatu barang atau aktivitas. Dalam hal ini, seseorang termotivasi untuk terlibat dalam suatu kegiatan karena kesenangan yang didapatnya dari memperhatikannya. Menurut definisi yang berbeda, minat ditunjukkan dengan komentar yang menunjukkan preferensi terhadap suatu hal dibandingkan hal lainnya, yang kemudian diwujudkan dengan keterlibatan dalam suatu kegiatan yang pada akhirnya akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas tinggi. Minat merupakan suatu keadaan yang muncul ketika

seseorang memperhatikan ciri-ciri atau arti penting sementara dari suatu skenario yang berkaitan dengan keinginan atau cita-citanya sendiri, menurut Sardiman dalam (Zulfa dkk., 2018). Menurut (Mar'ati, 2018) Setiap aktivitas yang dilakukan dengan minat yang kuat pada umumnya akan dilengkapi dengan rasa kesukaan dan dukungan sehingga dapat meningkatkan gairah minat terhadap suatu tindakan.

Suatu objek merupakan fokus perasaan senang atau tidak bahagia seseorang. Sentimen terhadap suatu hal. Dengan kata lain, perhatian adalah kesadaran atau konsentrasi pada suatu hal yang disukai. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka akan menaruh perhatian padanya dan bersiap untuk menginvestasikan waktu dan tenaga padanya. Dalam pengertian ini, jika seseorang menunjukkan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, katakanlah pada tingkat kedua, dan bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan ide untuk melakukannya, maka ia dianggap tertarik untuk melakukannya.

Menurut Fadhillah (2021) Perasaan merupakan kondisi yang dirasakan sebagai emosi, baik itu positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi psikologis, emosi positif seperti rasa senang, bahagia, aman, diketahui sebagai emosi positif yang berdampak positif terhadap proses belajar. Sebaliknya emosi negatif seperti cemas, takut, marah, kecewa atau sedih dapat berpengaruh negatif yang menghambat proses berpikir atau belajar. Perasaan bisa muncul karena observasi, penilaian, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan merujuk pada kebahagiaan dan ketertarikan untuk melanjutkan studi ke tingkat S2.

Woolfolk dalam (Fadhillah, 2021) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal yang menghasilkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku. Motivasi berkaitan dengan motivasi, khususnya keinginan atau dorongan yang mendorong

individu melakukan tindakan agar merasa terinspirasi. Ada empat komponen kunci dalam konsep motif:

- a. Memotivasi orang untuk mengambil tindakan, bertindak sebagai katalis atau mesin yang mengeluarkan energi dalam semua upaya mereka.
- b. Bimbingan, khususnya yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan.
- c. Memilih tindakan, yaitu memutuskan langkah-langkah apa yang perlu diikuti untuk mencapai tujuan.
- d. Daya penarik.

Peneliti menarik kesimpulan minat merupakan aspek emosional dan psikologis yang mencerminkan ketertarikan dan kecenderungan seseorang terhadap suatu hal, aktivitas, atau area tertentu. Tanpa tekanan dari luar, minat melibatkan perasaan sukacita, antusiasme, dan ketertarikan yang mendalam. Minat tidak hanya memengaruhi pilihan karier dan pendidikan seseorang, tetapi juga memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketertarikan yang kuat dapat mengarahkan seseorang pada kegiatan yang membawa kebahagiaan, mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan, membentuk identitas pribadi, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

2.1.2 Unsur-unsur Minat

Seseorang dianggap memiliki minat terhadap sesuatu jika mereka menunjukkan beberapa elemen, yaitu:

1. Perhatian

Minat melanjutkan pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh perhatian. Yang dimaksud dengan perhatian adalah konsentrasi, yaitu pemusatan energi mental dan fisik pada saat berinteraksi dengan suatu objek.

Menurut para ahli lainnya, “perhatian adalah aktivitas mental yang diarahkan pada suatu objek tertentu dan unsur mental mempunyai pengaruh yang paling kuat”, hal ini sejalan dengan pandangan kedua ahli tersebut (Sumanto, 2014: 160). kesadaran terkonsentrasi atau perhatian terfokus pada suatu hal favorit. Seseorang yang berminat akan memberikan perhatian yang cermat dan bersedia menginvestasikan waktu dan tenaga. Jika seseorang memiliki minat yang kuat dan rela mengorbankan waktu demi pendidikan tinggi, seperti jenjang kedua, maka dianggap berminat untuk melanjutkan studi, tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Perasaan

Perasaan merupakan keadaan kesadaran manusia yang dapat dikategorikan positif atau buruk menurut pengaruh informasi. Secara umum, kemampuan untuk memahami pentingnya emosi terkait dengan emosi. Perasaan mungkin ditimbulkan oleh ide, ingatan, penilaian, atau pengamatan. Dalam konteks penelitian ini, perasaan mencakup kepuasan dan keinginan untuk mendaftar di kelas tingkat magister.

3. Motif

Suryabrata (2007:70), “Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Pengertian motif mempunyai 4 elemen penting :

- a) Mendorong individu bertindak, berfungsi sebagai pendorong atau mesin yang membebaskan energi dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan.

- b) Mengarahkan tindakan, yaitu menuju tujuan yang ingin dicapai..
- c) Memilih tindakan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan tujuan.
- d) Daya penarik.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Gelar sarjana diikuti dengan studi lebih lanjut hingga tingkat magister. Mendapatkan lebih banyak informasi, keterampilan, dan perspektif yang lebih luas adalah tujuan dari hal ini. Dua faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang adalah internal dan eksternal, yang tidak muncul dalam semalam. Berikut ini adalah kedua faktor tersebut:

a. Faktor Internal

1. Motivasi Diri, salah satu faktor utama yang menentukan tingkat minat seseorang terhadap suatu bidang. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tertarik dan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan suatu aktivitas.
2. Efikasi Diri, keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. Individu yang merasa mampu dalam suatu bidang tertentu akan memiliki minat yang lebih besar untuk mengeksplorasi dan mendalami bidang tersebut.
3. Aspirasi Masa Depan, individu yang memiliki tujuan hidup atau aspirasi masa depan yang jelas cenderung

memiliki minat yang lebih besar dalam aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Seseorang yang bercita-cita menjadi seseorang akademisi, misalnya, akan lebih berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang belum memiliki rencana atau karier yang jelas.

4. Pengalaman Sebelumnya, pengalaman yang menyenangkan dalam suatu bidang dapat meningkatkan minat seseorang untuk terus terlibat dalam aktivitas tersebut. Sebaliknya, pengalaman yang buruk atau kegagalan dalam suatu aktivitas dapat menyebabkan seseorang kehilangan minat.

b. Faktor Eksternal

1. Dukungan Sosial Dan Keluarga, dukungan sosial berperan penting dalam membentuk minat seseorang terhadap suatu bidang, terutama lingkungan sosial, dukungan keluarga, teman dan mentor. Individu yang mendapatkan dorongan dan motivasi dari orang-orang di sekitarnya cenderung lebih berminat dalam mengejar tujuan akademik atau kariernya.
2. Akses terhadap Sumber Daya dan Informasi, ketersediaan fasilitas dan informasi juga mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu bidang. Jika seseorang memiliki akses yang mudah terhadap sumber daya, seperti buku,

internet, pelatihan, dan mentor, maka minatnya terhadap suatu bidang akan lebih mudah berkembang.

3. Peluang Karier, minat seseorang terhadap suatu bidang sering kali dipengaruhi oleh prospek karier dan peluang yang tersedia. Jika seseorang melihat bahwa suatu bidang memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan atau dapat memberikan peluang kerja yang baik, maka individu cenderung lebih tertarik untuk menekuni bidang tersebut.
4. Budaya dan Lingkungan Masyarakat, norma sosial dan ekspektasi dari masyarakat turut berperan dalam membentuk minat seseorang dalam mengejar suatu tujuan bidang pendidikan atau karier. Beberapa profesi atau bidang studi mungkin lebih dihargai di lingkungan tertentu, sehingga individu dalam lingkungan tersebut lebih berminat untuk menekuni bidang tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti motivasi diri, efikasi diri, aspirasi masa depan, dan pengalaman sebelumnya berperan dalam membentuk ketertarikan individu terhadap suatu bidang. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan sosial, akses terhadap sumber daya, peluang karier, dan budaya lingkungan juga turut mempengaruhi tingkat minat seseorang dalam mengambil keputusan.

2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Studi

Aktivitas yang relevan dengan kepentingan seseorang seringkali mencerminkan kepentingan tersebut. Karena minat merupakan faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, maka dilakukan investigasi terhadap aktivitas seseorang atau hal-hal yang disukainya untuk mengidentifikasi indikator minat.

Slameto menyatakan dalam (Sari et al., 2023) bahwa berikut ini penanda motivasi mahasiswa dalam menempuh pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah: Ketika mahasiswa mendengar tentang pendidikan tinggi, mereka merasa gembira, yang menandakan bahwa mereka sedang merasa bahagia. Adanya ambisi mahasiswa dimana mahasiswa berusaha keras untuk berhasil dan mewujudkan cita-citanya. Ada perhatian Mahasiswa, di mana Mahasiswa fokus untuk belajar lebih banyak tentang perguruan tinggi yang mereka minati dan beamahasiswa yang ditawarkan di sana. Mahasiswa ingin meraih pendidikan tinggi guna memenuhi tuntutan dunia kerja.

Dengan demikian, 1) kenikmatan dan kesenangan belajar; 2) perhatian terhadap proses belajar mengajar merupakan ciri-ciri minat belajar. 3) Keinginan untuk belajar. 4) Bersikap gigih dalam belajar. 5) Kesiapan untuk lebih berpartisipasi dalam berbagai kegiatan (Matondang, 2018).

Peneliti menggunakan indikator opini Slameto (2010:180), yang meliputi: 1) adanya sentimen kebahagiaan, 2) adanya perhatian, 3) adanya rasa ingin tahu, dan 4) adanya kemauan, berdasarkan beberapa hal.

2.2 Dukungan Orang Tua

2.2.1 Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua mempunyai pengaruh eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sikap mahasiswa terhadap pendidikan secara umum, nilai pembelajaran, ragam disiplin ilmu, dan interaksinya dengan pengajar semuanya dipengaruhi oleh dukungan tersebut. Hurlock menyatakan bahwa dalam situasi ini, seseorang yang menerima dukungan sosial emosional akan merasa lega karena diperhatikan, mendapat bimbingan, atau mempunyai pendapat yang baik tentang dirinya (Damanik & Sugiarti, 2023).

Keluarga merupakan peran utama dalam membentuk kemandirian anak, dukungan yang paling besar bersumber dari orangtua. dengan orangtua yang memberikan perhatian penuh selain memberikan fasilitas dan memberikan bimbingan, memberi kesempatan anak untuk belajar mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas pilihannya merupakan bagian dari dukungan sosial orang tua

Orang tua dalam keluarga bertanggung jawab untuk mengajar, memimpin, mengajarkan, dan memberi contoh. Maka dari itu, sebagai orang tua, mereka perlu memiliki kemampuan untuk membantu dan mendukung anak-anak mereka dalam semua upaya mereka. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan informal yang membantu anak-anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mereka serta melanjutkan pendidikan dalam program formal yang disediakan oleh sekolah mereka.

Memperhatikan aspek-aspek yang mendorong partisipasi orang tua juga akan memberikan dampak yang baik. Tentu saja, sumber daya dan pengetahuan

yang dimiliki orang tua merupakan salah satu aspek penentu yang membantu perencanaan karier anak-anak mereka. Namun, mayoritas orang tua gagal memberikan fasilitas atau pengetahuan yang dibutuhkan anak karena kurang memahami secara jelas apa saja persyaratan tersebut (Andika et al., 2018). Cara keluarga bertindak, berpikir, dan menerima anggotanya dikenal sebagai dukungan orang tua. Para orang tua percaya bahwa orang-orang yang suka membantu selalu ada untuk memberikan bantuan ketika dibutuhkan. Demikian pula, orang tua dapat mendorong anak-anak mereka dengan mempertimbangkan minat mereka jika mereka memilih untuk mengejar gelar kedua.

Dukungan orang tua merupakan pondasi penting bagi perkembangan dan kesuksesan anak, termasuk dalam keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat S2. Dukungan ini dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, mulai dari dukungan emosional hingga dukungan praktis. Orang tua yang memberikan dukungan tidak hanya secara finansial, tetapi juga secara emosional dan mental, akan memperkuat keyakinan dan motivasi anak dalam mengejar cita-cita akademiknya. Dukungan emosional ini mencakup mendengarkan aspirasi anak, memberikan dorongan positif, dan memperkuat rasa percaya diri anak. Selain itu, dukungan finansial dari orang tua dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan yang sering kali menjadi hambatan bagi banyak Mahasiswa. Dengan dukungan yang kokoh dari orang tua, anak dapat fokus pada pencapaian akademiknya tanpa terlalu banyak khawatir tentang masalah keuangan atau dukungan emosional. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung di mana anak dapat berkembang secara optimal dan mengejar minatnya dengan penuh dedikasi.

2.2.2 Bentuk-bentuk Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua kepada anak-anak dapat disampaikan melalui berbagai bentuk dan metode. Hasil penelitian (Saputri et al., 2022) mengemukakan bahwa dukungan orang tua merupakan interaksi interpersonal yang melibatkan empat jenis dukungan:

a. Emotional or esteem support

Ketika anak-anak mengalami kesulitan, bantuan yang melibatkan empati, perhatian, dan ekspresi emosi, bersama dengan jenis pengasuhan lainnya, memberikan mereka rasa memiliki dan kenyamanan yang menunjukkan kasih sayang. Akibatnya, ketika anak-anak menghadapi tantangan, keluarga dan guru mereka memberikan dukungan emosional. Dukungan yang berupa menunjukkan empati dan kepedulian terhadap seseorang agar merasa nyaman, dihargai, dan diperhatikan disebut dukungan emosional (Saputri et al., 2022).

b. Tangible or instrumental support

Bantuan keuangan, produk, layanan, dan dukungan keluarga merupakan contoh dukungan instrumental, yaitu bantuan yang diberikan secara langsung sebagai respons terhadap kebutuhan anak. Bantuan langsung, seperti dukungan finansial, bantuan dalam aktivitas tertentu, atau perawatan, disebut sebagai dukungan instrumental. bantuan dan layanan keluarga. Orang tua dapat membantu anaknya dengan memberikan uang jajan, mengawasi anak selama belajar di rumah, dan mendampingi anak (Saputri et al., 2022).

c. Informational support

Dukungan informatif mencakup pemberian nasihat, arahan, saran, atau umpan balik kepada anak. Ini mencakup memberikan informasi tentang cara menyelesaikan masalah sehingga anak dapat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi. Pemberian informasi ini dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa baik di sekolah maupun di rumah.

d. Companionship support

Anak-anak termotivasi oleh perbandingan sosial, perbandingan yang menguntungkan dengan orang lain, penilaian positif terhadap ide dan perasaan, penguatan, dan bentuk dukungan lainnya, seperti kekaguman positif dari orang lain, dorongan, atau pengakuan terhadap pikiran atau emosi anak. Karena lingkungan menghargai prestasi mahasiswa, hadiah ini mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Ketika anak sedang bersemangat belajar, orang tua dapat menunjukkan rasa terima kasihnya dengan memberikan hadiah, dan ketika anak mendapat nilai bagus, mereka dapat mengucapkan selamat atau memujinya (Saputri et al., 2022).

Anak-anak menerima informasi karir dari orang tuanya, serta semua sumber daya yang mereka butuhkan untuk mendukung karir mereka, peluang untuk mengejar karir, contoh, pengalaman, dorongan, penghargaan, dan pemahaman tentang keadaan yang mereka hadapi.

Dari aspek dukungan orang tua yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa semua aspek tersebut, termasuk dukungan emosional seperti kehangatan

dan kepedulian terhadap mahasiswa, dapat memenuhi kebutuhan finansial dan kebutuhan lainnya diperlukan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Ketika orang tua memberikan penghargaan dan penguatan saat anak mencapai prestasi positif, ini akan membantu anak menuju pencapaian yang lebih positif. Dukungan semacam itu akan mendorong perkembangan minat anak terhadap proses belajar.

2.2.3 Jenis-Jenis Dukungan Sosial

Jenis-jenis dukungan sosial terdiri dari bantuan yang diberikan oleh individu yang membutuhkan melalui ekspresi, ungkapan, atau perwujudan. Menurut Nugroho dan Pratiwi (2023 : 514) mengemukakan bahwa dukungan sosial terdiri atas lima dimensi yaitu sebagai berikut :

1. Dukungan Emosiona

Dukungan emosional mencakup ekspresi kasih sayang, empati, dan penerimaan tanpa syarat yang diberikan orang tua. Contoh perilaku didalamnya ialah mendengarkan keluh-kesah akademik, memberikan pelukan atau kata-kata penyemangat ketika mahasiswa menghadapi kegagalan, serta meyakinkan anak bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar.

2. Dukungan Instrumental

Dimensi ini merujuk pada bantuan bersifat konkret atau material, seperti biaya kuliah, penyediaan perangkat teknologi, dan dukungan logistik harian. Contoh perilaku didalamnya adalah orang tua menyediakan sarana belajar (laptop, printer) yang dibutuhkan.

3. Dukungan Informasional

Orang tua berperan sebagai sumber umpan balik yang menilai capaian akademik anak secara konstruktif. Validasi dan kritik membangun tersebut menguatkan orientasi tujuan berprestasi. Contoh perilaku didalamnya ialah orang tua memberi tahu kepada anak mengenai beasiswa S2 yang relevan dengan jurusan anaknya.

4. Dukungan Penilaian

Orang tua berperan sebagai sumber umpan balik yang menilai capaian akademik anak secara konstruktif. Validasi dan kritik membangun tersebut menguatkan orientasi tujuan berprestasi mahasiswa. Contoh perilaku ialah setelah melihat nilai anak, orang tua memberi masukan agar anak memperbaiki manajemen waktu.

5. Dukungan Jaringan

Dukungan jaringan mengacu pada upaya orang tua memperluas relasi akademik dan profesional anak, misalnya memperkenalkan dosen senior, alumni, atau kolega yang berpotensi menjadi mentor penelitian maupun karier. Contoh perilaku didalamnya ialah orang tua mengenalkan anaknya kepada alumnus yang sudah menempuh studi S2 diluar negeri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap komponen ini memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan psikologi individu. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, seseorang dapat merasa lebih aman, dihargai, memiliki arah yang jelas dalam hidup.

2.2.4 Indikator Dukungan Orang Tua

Dukungan orang merupakan faktor yang berperan penting dalam perkembangan akademik dan psikologis anak. Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau institusi pendidikan, tetapi juga membutuhkan

keterlibatan keluarga sebagai pendukung utama dalam membentuk motivasi dan keberhasilan anak.

Dalam kajian psikologi pendidikan, Friedman dan Sarafino mengemukakan dalam (Rahmi Vera, 2012) bahwa dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada aspek material seperti biaya pendidikan, tetapi juga mencakup dukunga emosional, akademik, dan sosial yang dapat meningkatkan motivasi belajar, memberikan motivasi, serta menyediakan lingkungan yang kondusif akan membantu anak dalam mengembangkan minat belajar dan mencapai prestasi yang optimal.

Friedman Sarafino dalam (Rahmi Vera, 2011) menyebutkan empat indikator dukungan orang tua, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan emosional, yang mencakup perilaku yang berhubungan dengan empati termasuk mendengarkan secara aktif, sikap reseptif, keyakinan terhadap pesan, keterbukaan terhadap pengertian, serta kasih sayang dan perhatian.
2. Dukungan Penghargaan, Dukungan ini melibatkan pengungkapan persetujuan dan evaluasi positif terhadap gagasan, emosi, dan kinerja orang lain. Ini dilakukan melalui ungkapan penghargaan positif, dorongan untuk berkembang, atau kesesuaian dengan pandangan dan perasaan individu. Dukungan ini menghasilkan rasa berharga yang menekankan kemampuan unik individu, sehingga meningkatkan kepercayaan diri.

3. Dukungan instrumental meliputi pemberian bantuan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi, seperti menyediakan perlengkapan yang diperlukan, memberikan pinjaman uang, memberikan makanan, mainan, atau bantuan lainnya.
4. Dukungan informal mencakup pemberian nasihat, arahan, rekomendasi, atau penilaian terhadap metode seseorang. Untuk membuat masyarakat merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan, bantuan ini mencakup menunjukkan empati dan kepedulian terhadap mereka.

Dari penjelasan di atas, peneliti menggunakan indikator Friedman dan Sarfino dalam (Rahmi Vera, 2011) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informal.

2.3 Motivasi Belajar

2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Semua orang pasti memiliki tujuan yang ingin mereka capai. Namun, dalam mencapai tujuan tertentu, diperlukan dorongan. Motivasi ialah dorongan utama yang membuat seseorang untuk bertindak. Ini juga bisa didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan untuk melakukan sesuatu dan keinginan untuk melakukannya. Motivasi belajar memiliki peranan dalam hal menumbuhkan gairah saat belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar (Amaliati et al., 2021).

Motivasi lebih berhubungan langsung dengan keinginan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan faktor internal dan eksternal yang mendorong orang untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu,

motivasi juga dapat diartikan sebagai keinginan kuat untuk berinteraksi dengan masyarakat. Permasalahan motivasi tersebut dapat dikaitkan dengan permasalahan minat (Diansyah et al., 2022). Nurhadiyanti (2014) mengartikan motivasi belajar sebagai keadaan psikologis yang mendorong, mengarahkan, dan menginspirasi mahasiswa untuk belajar guna mencapai tujuannya.

Menurut Fadhilah (2021), motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan menopang perilaku. Pada dasarnya, setiap anak memiliki keinginan untuk belajar. Ini adalah ciri khas manusia. Manusia tidak pernah berhenti belajar dari lahir hingga dewasa. Motivasi didefinisikan sebagai pendorong upaya, motivasi didasarkan pada pengaruh terhadap perilaku individu, mendorong mereka untuk bertindak guna mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah upaya untuk mengubah energi batin seseorang menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun demikian, pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dimana pengetahuan segera dikomunikasikan melalui indra dan individu belajar melalui pengalaman.

Ringkasnya, motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Dengan demikian, tujuan ini adalah untuk meraih pendidikan tingkat lanjutan, sehingga mendorong Mahasiswa untuk berkeinginan dan tertarik untuk melanjutkan studi strata dua di tingkat perguruan tinggi pascasarjana.

2.3.2 Teori Motivasi Belajar

Ramadhon et al (2018), seseorang memerlukan dorongan atau motivasi selama proses belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, ada beberapa unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran, antara lain:

- a. Faktor individu, termasuk motivasi, pengalaman, kecerdasan, kedewasaan atau pertumbuhan, dan sifat pribadi.
- b. Elemen sosial, termasuk lingkungan rumah atau keadaan keluarga, dampak pendidik dan pendekatannya, sumber daya pendidikan, dan motivasi sosial.

Motivasi belajar intrinsik dapat bersumber dari keinginan akan tujuan, keinginan yang kuat untuk mencapai, dan penguatan akan kebutuhan belajar. Hadiah, suasana belajar yang positif, dan kegiatan belajar yang menarik merupakan contoh variabel ekstrinsik.

Fadhilah (2021) motivasi belajar merupakan kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, Mahasiswa akan berusaha mencari informasi dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan. Motivasi belajar memiliki peran signifikan dalam kesuksesan seseorang dalam proses belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi kemungkinan besar akan mengambil proses dengan serius dan melakukan yang terbaik. Namun, hasil yang diperoleh mungkin tidak cukup jika motivasi belajar buruk. Kategori berikut ini berlaku untuk indikator motivasi belajar:

1. Adanya keinginan yang kuat untuk berprestasi. Motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai dorongan dan keinginan yang kuat untuk berprestasi di sekolah.
2. Dorongan dan keharusan untuk belajar. Dukungan dan kebutuhan untuk belajar dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk belajar.

3. Adanya aspirasi dan ambisi masa depan. Secara umum, seseorang yang memiliki tujuan dan cita-cita masa depan akan sangat termotivasi untuk memperoleh keterampilan baru yang akan membantunya maju dan sukses di masa depan.
4. Pembelajaran mempunyai manfaat. Memberi penghargaan kepada anak-anak selama proses pembelajaran memotivasi mereka untuk sukses secara akademis. Seseorang yang sering mendapat penghargaan, baik akademik maupun ekstrakurikuler, kemungkinan besar mempunyai motivasi tinggi untuk belajar.
5. Tawarkan kegiatan pendidikan yang menarik. Motivasi belajar seseorang dapat dikembangkan dan dorongan belajarnya di kelas dapat ditingkatkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menarik.

Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan berdampak pada konsentrasi seseorang dalam proses pembelajaran. Kemudahan belajar dan lingkungan yang mendukung akan memperkuat motivasi seseorang dalam belajar.

Penjelasan tersebut membawa kita pada kesimpulan bahwa untuk membentuk motivasi belajar yang kuat, setiap orang harus mempunyai keinginan dan keinginan yang tinggi serta tujuan masa depan yang jelas. Orang mungkin berasumsi bahwa seseorang memiliki motivasi belajar yang buruk jika tidak menunjukkan tindakan dan dorongan internal tertentu. Fokus utama kerangka penelitian ini adalah pada penanda kuatnya motivasi belajar mahasiswa.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Rahmawati (2016) menegaskan bahwa meskipun ada sejumlah variabel yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, variabel tersebut dapat

dibagi menjadi dua kategori: kekuatan internal dan eksternal. Variabel internal adalah variabel yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti bakat, perhatian, ambisi dan aspirasi, keadaan jasmani dan rohani, dan lain sebagainya. Kedua unsur eksternal tersebut adalah unsur-unsur yang berasal dari luar diri seseorang, seperti upaya yang dilakukan dosen atau dosen dalam mendidik Mahasiswa, fasilitas yang digunakan untuk belajar, dan lingkungan tempat peserta didik berada.

Menurut Muhibbin Syah (2008:108), ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi seseorang.

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia, termasuk: 1) kecerdasan, yang menentukan motivasi mahasiswa; 2) Minat dan perhatian, yang mencerminkan ketertarikan yang signifikan terhadap suatu hal; 3) bakat, yang merupakan kemampuan mahasiswa. 4) Kemampuan belajar: setiap mahasiswa memiliki kemampuan belajar yang unik, yang tercermin dalam tingkat perkembangan kognitif mereka. Perbedaan dalam tahap perkembangan kognitif mengidentifikasi perbedaan antara mahasiswa yang berada dalam tahap konkrit dan mahasiswa yang berada dalam tahap berpikir rasional. 5) Kondisi mahasiswa dapat dipahami melalui kesehatan fisik dan keadaan psikologis mereka karena mereka merupakan individu yang memiliki unsur-unsur psikis dan fisik. 6) Prestasi belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan atau menyelesaikan tugas tertentu.
- b. Faktor eksternal merujuk pada faktor-faktor yang timbul dari luar individu, termasuk: 1) Konteks sosial yang memegang peranan penting dalam

membangkitkan motivasi; 2) Aspek non-sosial, yang mencakup kondisi fisik sekolah, lokasi, jarak antara rumah dan sekolah, fasilitas belajar, situasi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar diri.

2.3.4 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Djaali dalam (Jannah, 2016) Orang yang bermotivasi tinggi dikatakan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Saya menyukai situasi atau kegiatan yang memerlukan tanggung jawab pribadi. 2) Pilih tujuan yang bermakna. 3) Saya mencari situasi atau aktivitas di mana Anda bisa mendapatkan umpan yang cepat dan nyata untuk menilai apakah produk atau aktivitas tersebut baik atau tidak. 4) Saya suka bekerja secara mandiri dan bersaing untuk menjadi yang terdepan dari orang lain. 5) Anda dapat memenuhi kebutuhan Anda untuk waktu yang lebih baik. 6) Bukan keinginan untuk mendapatkan uang, kekuasaan, atau gengsi, melainkan untuk mencari bukti prestasi.

Sementara itu, Nana Sudjana menjelaskan ciri-ciri motivasi belajar mahasiswa dalam bukunya *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* di jurnal (Makalalag et al., 2023) sebagai berikut: 1) Fokus dan minat mahasiswa terhadap pelajaran 2) Semangat mahasiswa menyelesaikan tugasnya 3) Semangat mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya. 4) Cara mahasiswa menanggapi rangsangan guru. 5) Rasa puas dan senang dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam buku Sardirman (2014:92-95) ciri-ciri motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas

Seseorang yang termotivasi secara kuat dalam belajar akan menjalankan tugasnya tanpa henti dan dengan ketekunan, tidak akan berhenti sebelum menyelesaikannya.

b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa)

Tidak memerlukan motivasi dari luar untuk tampil pada level tertinggi (tidak mudah puas dengan prestasi yang telah dicapai).

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Ada beragam tantangan yang melibatkan keberanian menghadapinya, mencari solusi untuk mengatasi, dan keteguhan hati dalam menghadapinya.

d. Lebih senang bekerja mandiri.

Ini berarti ia secara sukarela melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya tanpa perlu diperintah. Selain mengerjakan tugas-tugas di kelas, ia juga melakukan pekerjaan tambahan di luar jam kuliah.

e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Ini merujuk pada aktivitas yang bersifat mekanis dan berulang-ulang tanpa memberikan ruang untuk kreativitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Dalam hal ini jika sekiranya yakin akan sesuai, seperti mengemukakan pendapat kepada mahasiswa-mahasiswa yang lain.

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

Artinya ia memiliki keyakinan terhadap apa yang sedang dilakukannya atau memiliki keteguhan dalam pendiriannya.

Mahasiswa perlu menunjukkan kesadaran diri yang kuat dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik untuk memupuk motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk belajar akan menunjukkan ciri-ciri seperti itu.

Uno (2019), indikator-indikator dalam motivasi belajar adalah:

- a. Keinginan dan minat belajar hadir. Dorongan untuk berhasil menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, atau dorongan untuk mencapai kesempurnaan, kadang-kadang disebut sebagai motif pencapaian. Ini termasuk dorongan untuk sukses dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam studi universitas Anda.
- b. Pembelajaran itu perlu dan dianjurkan. Penyelesaian tugas tidak selalu didorong oleh motif pencapaian atau keinginan untuk sukses; Faktanya, ada kalanya seseorang dengan motif berprestasi tinggi menyelesaikan suatu tugas sama efektifnya dengan seseorang dengan motif berprestasi rendah, hal ini disebabkan adanya dorongan untuk menghindari kegagalan yang bermula dari rasa takut akan kegagalan.
- c. Adanya aspirasi dan harapan terhadap masa depan Landasan harapan adalah keyakinan bahwa individu dipengaruhi oleh perasaannya terhadap gambaran hasil perbuatannya.
- d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan

sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan.

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi mahasiswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang berupaya untuk memberi inspirasi atau memotivasi seseorang dalam melakukan kegiatan belajar agar lebih giat dalam belajarnya guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Jenis motivasi belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik, atau motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Karena mahasiswa diposisikan sebagai subjek belajar, maka motivasi intrinsik akan ditunjukkan dalam skenario ini. Indikator motivasi belajar intrinsik antara lain sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- b. Kegigihan dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat pada berbagai topik
- d. Preferensi kerja mandiri
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f. Kemampuan mempertahankan keyakinan
- g. Kesulitan melepaskan keyakinan, dan
- h. Kesenangan dalam memecahkan masalah adalah contohnya.

Dapat disimpulkan bahwa indikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keuletan dalam menghadapi tantangan, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan rasa ingin tahu dalam berbagai persoalan. suka bekerja sendiri, Ia senang mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, mampu mempertahankan keyakinannya, dan cepat lelah dengan pekerjaan yang berulang-ulang.

2.4 Penelitian Yang Relevan

Berikut penelitian yang mengkaji Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi :

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	(Ilham Budisantoso, 2017)	Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016	Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan, pengaruh pendidikan orang tua terhadap melanjutkan perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan, pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan, pengaruh motivasi

			belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan.
2.	(Indra Jannatul Addin, Z. Mawardi Effendi, 2021)	Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan, pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan, pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdapat pengaruh positif dan signifikan.
3.	(Diyasyah et al., 2022)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi	Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap

		Keluarga, Biaya Pendidikan, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Magister Mahasiswa FKIP Universitas Jambi.	minat mahasiswa melanjutkan program magister terdapat pengaruh secara langsung, pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan program magister terdapat pengaruh secara langsung, pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan program magister terdapat pengaruh secara langsung, pengaruh status sosial ekonomi keluarga, biaya pendidikan, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan program magister mahasiswa FKIP Universitas Jambi terdapat pengaruh secara langsung.
--	--	--	---

2.5 Kerangka Berfikir

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang mahasiswa S1 yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi terlihat dari seberapa banyak pengorbanan diri yang

mereka keluarkan untuk menunjang minat tersebut. Berdasarkan fenomena di lapangan, minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 kelas R-002 FKIP Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan strata dua tergolong rendah. Hal-hal yang menyebabkan rendahnya minat melanjutkan pendidikan strata dua tersebut didasari orang kualitas sumber daya manusia mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta persaingan dunia kerja di masa yang akan datang. Namun tumbuhnya minat tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor pengikatnya, salah satunya adalah Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar.

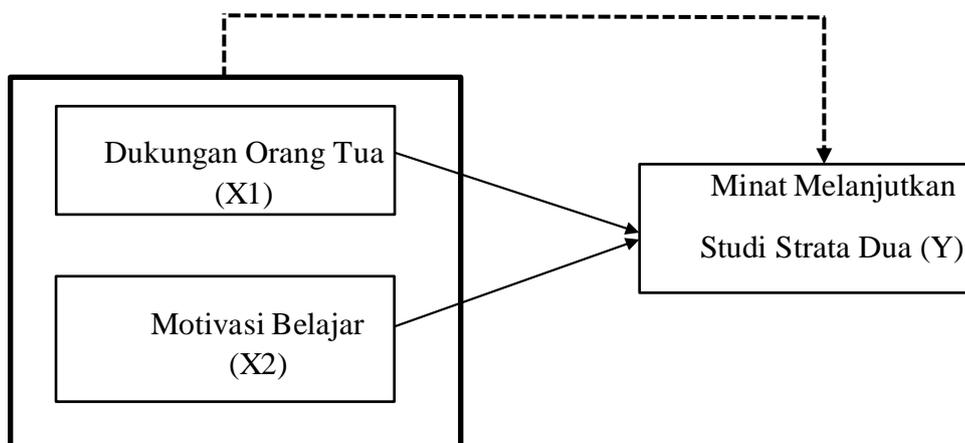
Dukungan Orang Tua sedikit banyak menentukan keberhasilan seseorang. Dalam hal ini dukungan dari orang tua yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan seseorang untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Masalah kemampuan ekonomi (biaya) menjadi sumber kekuatan dalam kegiatan belajar, pendidikan kadang-kadang memerlukan sarana-sarana yang cukup mahal, yang kadang-kadang tidak dapat terjangkau oleh keluarga.

Motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang. Motivasi belajar ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi belajar yang ada di dalam diri seseorang tersebut tidak baik maka akan sulit untuk menumbuhkan minat dalam diri seseorang untuk berpikir maju dan sulit untuk mencapai suatu tujuan yang lebih jauh. Motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020

kelas R-002 FKIP Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua masih tergolong rendah.

Pada dasarnya penelitian ini membahas mengenai “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi”

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————→ Pengaruh Sendiri-Sendiri (Parsial)

.....→ Pengaruh Bersama-Sama (Simultan)

- a) Dukungan Orang Tua (X1) mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)
- b) Motivasi Belajar (X2) mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)
- c) Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Bersama-sama mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y).

2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam menjawab permasalahan yang diangkat dalam pendahuluan, hipotesis penelitian berikut dikemukakan berdasarkan definisi masalah, tinjauan literatur, dan kerangka konseptual:

1. Ho1: Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021, tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X1) dukungan orang tua dengan variabel terikat (Y) yaitu minat mengejar gelar magister.
2. Ha1 : Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020–2021, variabel bebas (X1) dukungan orang tua berpengaruh positif dan besar terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mengejar gelar magister.
3. Ho2 : Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021, tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X2) motivasi belajar dengan variabel terikat (Y) minat mengejar gelar magister.
4. Ha2 : Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021, variabel bebas (X2) motivasi belajar berpengaruh positif dan besar terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat mengejar gelar Magister.
5. Ho3 : Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021 tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel (X1) dukungan orang tua dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat dalam mengejar gelar magister.

6. Ha3: Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020–2021, variabel terikat (Y) yaitu minat mengejar gelar Magister dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel (X1) dukungan orang tua dan (X2) motivasi belajar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suryani (2015:108) menegaskan bahwa proses desain penelitian mencakup berbagai pilihan mengenai populasi penelitian, metodologi penelitian, tujuan penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitian berbentuk numerik dan dianalisis secara statistik. (Sugiyono, 2016 :7).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memberikan informasi tentang suatu gejala yang ada, yaitu “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variabel bebas yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021.

3.2 Variabel Penelitian

Konstruksi eksogen dan endogen menjadi variabel penelitian (Haryono, 2016). Variabel adalah unsur-unsur yang mempengaruhi penelitian atau gejala yang diteliti. Oleh karena itu, segala sesuatu yang bervariasi dapat dianggap sebagai variabel.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel sebab akibat yang sering disebut dengan variabel bebas (X) merupakan faktor yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi. Satu variabel otonom (X1), Dukungan Orang tua, dan satu variabel bebas (X2), Motivasi Belajar, dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat bisa juga disebut dengan variabel terikat (Y). Minat Melanjutkan Studi Strata Dua menjadi variabel terikat dalam penelitian ini (Y).

Berdasarkan penelitian ini, Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berperan sebagai variabel bebas (*independen*) yang berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*). Dukungan Orang Tua (X1) juga berfungsi sebagai variabel otonom, karena keberadaannya tidak bergantung pada variabel lain dalam penelitian ini, sedangkan Motivasi Belajar (X2) dapat mengalami perubahan akibat berbagai faktor eksternal, termasuk dukungan dari orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan orang tua dan semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin besar pula minat melanjutkan studi strata dua. Oleh karena itu, peran keluarga, lingkungan pendidikan, dan faktor individu menjadi elemen penting dalam mendorong lulusan sarjana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna meningkatkan kompetensi dan daya saing di dunia kerja.

Variabel bebas biasanya disebut dengan variabel (*independen*), yaitu variabel yang menentukan sumber perubahan variabel terikat, sedangkan variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau akibat dari variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini dukungan orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor independen (masing-masing X1 dan X2), sedangkan minat menempuh pendidikan tingkat kedua merupakan variabel dependen (Y).

3.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang terletak di Jl. Raya Jambi-Muaro Bulian Km.15, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Subyek penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020-2021. Setelah izin penelitian diberikan, penelitian ini memakan waktu sekitar dua bulan untuk diselesaikan, yang meliputi satu bulan pengumpulan data dan satu bulan lagi administrasi data, yang meliputi orientasi dan penyajian data dalam bentuk skripsi. Metodologi berikut digunakan untuk melakukan penelitian ini:

Tabel 3. 1 Agenda Penelitian

Jenis Kegiatan	2023			2024						2025
	Ags	Sep	Okt	Mei	Juni	Juli	Ags	Okt	Nov	Feb
Penyusunan proposal										
1. Pengajuan Judul										
2. Bimbingan Proposal										
3. Seminar Proposal										
Persiapan Penelitian										
1. Penyusunan Angket										
2. Uji Coba Angket										
Pelaksanaan Penelitian										
1. Penyebaran dan Penarikan Angket										
2. Pengolahan data										
Penyusunan Laporan										
Pelaksanaan Ujian										

Keterangan:

	Sudah Terlaksana
	Belum Terlaksana

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

1.4.1 Populasi Penelitian

Ghozali (2014:80) mendefinisikan populasi sebagai kategori luas yang terdiri dari objek atau individu dengan ciri-ciri tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 172 orang; tabel terlampir mencantumkan jumlah mahasiswa yang tepat di setiap kelas.

Tabel 3. 2 Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021.

No	Angkatan	Kelas	Total Mahasiswa
1.	2020	R-001	35
2.	2020	R-002	34
3.	2021	R-001	34
4.	2021	R-002	34
5.	2021	R-003	35
Jumlah			172 Mahasiswa

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Peserta program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tahun 2020–2021 merupakan populasi yang diteliti.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel, disebut juga perwakilan populasi, adalah anggota populasi yang dipilih berdasarkan sejumlah faktor dan dianggap mencerminkan ciri-ciri populasi secara keseluruhan. Temuan dari penelitian sampel dapat diekstrapolasi ke ciri-ciri populasi jika uji hipotesisnya signifikan (Haryono, 2016).

Khairinal (2016 : 305) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mencerminkan responden yang diteliti. Kendala para peneliti, termasuk kendala waktu, kendala sumber daya, dan jumlah populasi, menyebabkan pengambilan sampel ini.

Dikarenakan jumlah populasi yang mencapai lebih dari 100, maka peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 10% dari keseluruhan populasi, yang berjumlah 172 Mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* (Umar, 2003:120).

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (172)

e^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1} = \frac{172}{(172).0.05^2 + 1} = \frac{172}{1,43} = 120,2 \text{ dibulatkan} = 120 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 120 orang/sampel.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Secara umum, ada dua jenis teknik pengambilan sampel, pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel *non-probabilitas*. Merupakan “suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Pengambilan sampel probabilitas, khususnya metodologi *Simple Random Sampling*, adalah strategi sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini. Rumus *Slovin* berikut diterapkan untuk menghitung jumlah sampel yang perlu dikumpulkan untuk penelitian ini:

$$n1 = \frac{n}{N} N1$$

Keterangan:

n_1 = Banyak sampel setiap kelas

n = Banyak populasi disetiap kelas

N = Banyak populasi diseluruh kelas

N_1 = Banyak sampel penelitian (Umar, 2003: 120)

Tabel 3. 3 Perhitungan proporsi sampel dari perwakilan tiap kelas

No	Angkatan	Jumlah Populasi Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah
1.	2020	69	$69/172 \times 120$	48
2.	2021	103	$103/172 \times 120$	72
Jumlah		172		120

Sumber: data diolah peneliti

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Eka (2017:57) Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari item penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen memegang peranan penting karena dapat mengukur variabel yang akan diamati peneliti. Alat pengumpulan data harus dapat diandalkan (reliable) dan dapat dipercaya (valid). Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah untuk mempersiapkan instrumen yang layak. Temuan penelitian akan sejalan dengan keadaan dunia nyata jika instrumen yang digunakan valid dan dapat dipercaya, serta analisis statistik yang sesuai dan memadai. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Angket

Responden ditanyai serangkaian pertanyaan tertulis untuk diselesaikan agar peneliti dapat mengumpulkan data pada setiap variabel. Sugiyono (2016:119)

mengartikan kuesioner sebagai suatu metode pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dikirimkan kepada responden dan diminta untuk menjawab. Menurut Haryono (2016), rata-rata variabel indikator laten dinilai menggunakan skala likert dengan lima kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) . Pada hakikatnya skala ini merupakan skala ordinal (peringkat).

Skala Likert digunakan dalam kuesioner untuk penyelidikan ini. Variabel yang ingin dinilai dibagi menjadi beberapa indikator jika menggunakan skala Likert. Indikator-indikator ini menjadi landasan pembuatan pertanyaan-pertanyaan yang menyusun kuesioner. “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi” menggunakan tiga instrumen: satu untuk mengukur dukungan orang tua, satu untuk mengukur motivasi belajar, dan satu lagi untuk mengukur minat melanjutkan pendidikan lebih lanjut di bidang tersebut. strata kedua. Jawaban responden kemudian dinilai menggunakan skala likert.

Ghozali (2018:45) menyatakan bahwa skala ordinal atau Likert digunakan saat membuat survei. Menanggapi suatu pernyataan, responden akan ditanya apakah mereka setuju dengan pernyataan tersebut. Sudut pandang lima derajat kesepakatan sering disajikan dalam bentuk tabel menggunakan skala Likert.

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternative Jawaban	Skor
(1)	(2)	(3)
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data diolah peneliti (2023)

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi, yang terdiri dari buku dan jurnal penelitian yang relevan serta aturan-aturan yang berkaitan dengan kesulitan penelitian, memungkinkan peneliti memperoleh pengetahuan langsung dari sumbernya. Teknik dokumentasi yang dituangkan dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat jumlah kelas dan Mahasiswa yang terdaftar pada pendidikan ekonomi Universitas Jambi tahun ajaran 2021–2020.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengisian kuesioner merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Khairinal (2016:340) mendefinisikan kuesioner sebagai seperangkat pertanyaan tertulis yang dibuat dan dimanfaatkan oleh peneliti. Setelah dilakukan konfirmasi validitas dan reliabilitas kuesioner, survei yang dapat dipercaya dikirimkan kepada responden mahasiswa dan selanjutnya diolah dengan software SPSS 23.

3.7.1 Penyebaran Angket

Setelah validitas dan reliabilitas instrumen dipastikan, instrumen dikirimkan kepada responden. Tautan ke kuesioner penelitian akan dikirimkan melalui media social *Whatsapp* kepada responden menggunakan platform *Google*

Form. Penanggung jawab atau otoritas kelas akan mengumpulkan informasi tentang dukungan orang tua, motivasi belajar, dan minat mengejar gelar sarjana kedua. Informasi ini akan dibagikan kepada para responden khususnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) angkatan 2020–2021. Di luar jam perkuliahan Universitas Jambi. Setiap responden diberikan waktu tertentu oleh peneliti untuk membaca, memahami, mengajukan pertanyaan tentang apa pun yang tidak mereka pahami, dan mengisi kuesioner menggunakan pengetahuan dan penilaian mereka sendiri tanpa bantuan.

Kisi-kisi instrument variabel Dukungan Orang Tua yang diukur menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Dukungan Orang Tua (X1)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Dukungan Keluarga (X1) Rahmi Vera (2011)	Dukungan Emosional	1,2,3	3
	Dukungan Penghargaan	4,5	2
	Dukungan Instrumental	6,7,8,9	4
	Dukungan informasi	10,11,12	3
	Total Item		12

Kisi-kisi instrument variabel Motivasi belajar yang diukur menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Motivasi Belajar (X2)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar (X2) Uno (2019)	Adanya hasrat dan minat untuk belajar	1,2,3,4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	5,6,7	3
	Adanya harapan dan cita-cita	8,9,10	3
	Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	11,12	2
	Adanya lingkungan yang baik	13,14	2
	Adanya kegiatan yang menarik	15,16	2
	Total Item		

Kisi-kisi instrument variabel Minat Melanjutkan Studi S2 yang diukur menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Baskoro (2016)	Perhatian	1,2,3,4,5	5
	Keingintahuan	6,7,8,9,10	5
	Motivasi	11,12,13,14,15	5
	Kebutuhan	15,16,17,18,20	5
	Total Item		

3.7.2 Penarikan Angket

Peneliti memberi tahu 120 mahasiswa yang menyelesaikan kuesioner bahwa informasi yang mereka berikan akan dihapus dalam waktu seminggu.

Demikianlah cara penarikan kuesioner. Peneliti kemudian memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab oleh responden dan menutup akses ke *Google Form* sehingga mereka tidak dapat membalas lagi. Kuesioner akan secara otomatis kembali ke halaman tersebut untuk diisi jika responden melakukan kesalahan atau memberikan informasi yang kurang.

3.8 Validasi Instrumen Penelitian

Menurut Haryono (2016), praktik umum dalam metodologi penelitian mengharuskan suatu instrumen menjalani uji coba atau uji coba sebelum digunakan dalam penelitian. Secara tradisional, 30 responden digunakan untuk pengujian instrumen guna menilai validitas dan reliabilitas alat. Item-item dari instrumen yang tidak valid dan dapat dipercaya dihilangkan, sehingga dapat diterapkan pada penelitian yang menggunakan data dari sampel penelitian sebenarnya. Uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha, sedangkan uji validitas instrumen menggunakan korelasi Pearson.

Menurut Cooper and Schindler dalam (Haryono, 2016) untuk memastikan apakah alat penelitian dapat mengukur apa yang hendak dinilai, dilakukan uji validitas. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten alat ukur mengevaluasi suatu konsep atau seberapa konsisten responden menjawab pertanyaan dalam instrumen penelitian atau kuesioner.

Untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas isi kuesioner, pengujian kuesioner harus dilakukan untuk penelitian ini. Selain itu, uji coba ini berupaya untuk menentukan apakah ada item pertanyaan yang bersifat ambigu, subyektif, atau membingungkan. 120 responden dipilih secara acak dari sampel untuk berpartisipasi dalam uji instrumen.

3.8.1 Uji Validitas

Ghozali (2018:51) “Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.” Validitas instrumen berfungsi sebagai bukti validitas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitasnya mencerminkan seberapa akurat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dibandingkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada item tersebut.

Program SPSS versi 23 digunakan untuk memproses uji validitas penelitian ini. Menurut Khairinal (2016:346), syarat-syarat berikut harus dipenuhi agar alat ukur dapat diterima dan untuk pengolahan data:

1. Uji signifikansi sebesar 0,05 (5%) dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang menunjukkan validitas butir soal.
2. Setiap item dibandingkan dengan menggunakan uji t dalam uji validitas.
3. Suatu item dianggap sah jika probabilitasnya, P, kurang dari 5.
4. Sebaliknya alat ukur tersebut cacat atau valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (lebih besar dari t tabel).
5. Uji signifikansi sebesar 0,05 (5%) menunjukkan item tersebut sah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8.2 Uji Realibilitas

Ghozali (2018:45) “Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk,” . Jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan dianggap dapat diandalkan jika pernyataan tersebut tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Hal ini

diperlukan agar penelitian tetap stabil. Uji reliabilitas pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan metode Cronbach Alpha (α) SPSS versi 23. Menurut Ghozali (2018:46), “suatu variabel atau konstruk dianggap reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$.”

Keandalan kuesioner yang diajukan juga akan dievaluasi melalui pengujian. Saat mengevaluasi validitas suatu instrumen, ketergantungan instrumen merupakan pertimbangan penting. Meskipun instrumen yang sah sering kali dapat diandalkan, pengujian tambahan diperlukan untuk mengevaluasi keandalan instrumen tersebut.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut secara konsisten mengukur fenomena yang sama di banyak lokasi. Untuk memastikan kuesioner yang dikembangkan dapat mengukur fenomena dan menyediakan data secara akurat, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Menilai konsistensi data dari item yang sama merupakan tujuan dari pengujian reliabilitas. Perangkat lunak yang disebut SPSS Rilis 23 untuk Windows digunakan untuk menguji keandalan penelitian ini. Khairinal (2016:349) menyatakan bahwa indeks pengukuran reliabilitas kuesioner adalah :

1. Reliabilitas sangat baik jika $\alpha > 0,90$.
2. Reliabilitas menjadi kuat ketika α turun antara 0,70 dan 0,90.
3. Reliabilitas tergolong sedang jika α antara 0,50 dan 0,70.
4. Reliabilitas buruk jika $\alpha < 0,50$.
5. α yang rendah mungkin menunjukkan tidak dapat diandalkannya satu atau lebih hal.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, baik melalui kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Tujuan utama dari teknik analisis data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang valid dan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.10 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data menurut kurtosis, kewness (perbedaan distribusi), maksimum, minimum, range, varians, standar deviasi, dan nilai rata-rata. Analisis deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi keadaan dan jenis jawaban responden terhadap setiap konsep atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif kemudian digunakan untuk mengidentifikasi tren tanggapan responden terhadap status setiap konsep atau variabel penelitian. Data yang dikumpulkan melalui analisis deskriptif meliputi kenampakan visual, nilai persentil, distribusi frekuensi, tendensi sentral, dan penyebaran (Haryono, 2016).

Dengan memberikan informasi atau justifikasi mengenai nilai-nilai terpusat dari variabel penelitian, seperti mean, median, range, dan standar deviasi, analisis statistik deskriptif ini berupaya mengidentifikasi ciri-ciri data penelitian. Prosedur berikut harus diikuti untuk melakukan analisis statistik deskriptif pada setiap variabel:

1. Temukan rentangnya dengan mengurangkan skor ideal terendah dari skor maksimum yang diinginkan.
2. Berdasarkan jumlah kategori yang ditetapkan, tentukan jumlah kelas. Empat kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah digunakan dalam penelitian ini.
3. Gunakan rumus berikut untuk mencari panjang interval:
$$\text{Interval Panjang} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$$
4. Dengan menggunakan langkah sebelumnya sebagai panduan, buatlah tabel distribusi frekuensi.

3.11 Uji Prasyarat Analisis

Dengan menggunakan SPSS versi 23 for Windows, dilakukan pengujian prasyarat untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik pada penerapan teknik regresi linier berganda. Jika data memenuhi syarat distribusi normal dan linier, analisis regresi dapat dilakukan. Model-model ini menantang sejumlah asumsi tradisional, termasuk yang berikut:

3.11.1. Uji Normalitas

Suatu metode analisis data yang disebut Khairinal (2016:350) berupaya untuk menentukan apakah sebaran data yang diberikan berada dalam kisaran nilai rata-rata yang dianggap normal. Mengetahui apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi berdistribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas (Ghozali, 2016:154). Untuk memastikan apakah residu berdistribusi normal atau tidak, ada dua teknik yang digunakan: pengujian statistik dan analisis grafis. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu terdistribusi secara teratur. Jika nilai residu tidak berdistribusi normal maka uji statistik tidak valid.

Histogram sisa atau distribusi data sumbu diagonal grafik dapat digunakan untuk menilai suatu variabel Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh motivasi belajar, X1, dan dukungan orang tua. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah salah satu yang digunakan. Untuk melakukan uji K-S dibuat hipotesis:

- a. H_0 : Jika nilai signifikan lebih dari 5% (0,05), data sisa terdistribusi secara teratur.
- b. H_a : Jika nilai signifikansinya kurang dari 5% (0,05), maka data sisa tidak berdistribusi normal.

3.11.2. Uji Linieritas

Priyatno (2014:79) Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel dalam data. Mempelajari regresi linier memerlukan prasyarat penting ini. Uji linearitas biasanya digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan.

Agar terdapat korelasi yang dapat diterima, maka variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) harus mempunyai hubungan linier. Uji linearitas harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Program SPSS versi 23 for Windows digunakan untuk membantu teknik uji linearitas. Prosedur berikut ini menjadi dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil uji linearitas:

- a. Membandingkan 0,05 (5%) dengan Nilai Signifikansi (Sig.)

- 1) Variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linier yang signifikan jika Deviasi dari Linearitas Sig. nilainya lebih dari 0,05.
 - 2) Tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dan dependen jika nilai Sig Deviasi dari Linearitas kurang dari 0,05.
- b. Periksa tabel F dan nilai F yang dihitung.
- 1) Variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan linier yang besar jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel.
 - 2) Variabel bebas dan terikat tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

3.12 Uji Asumsi Regresi

Gujarati (2012:623) dalam menganalisis regresi linear berganda untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan beberapa uji antara lain:

3.12.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan keterkaitan antar variabel independen (Ghozali, 2016:154). Multikolinieritas adalah koeksistensi variabel independen. Model regresi yang layak tidak boleh memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk memastikan apakah terdapat multikolinieritas pada model regresi, dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Meskipun beberapa faktor independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun estimasi model regresi empiris menghasilkan nilai R² yang cukup tinggi.
- b. Analisis matriks korelasi variabel independen. Korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,95) antar variabel independen menunjukkan adanya multikolinearitas.
- c. Menganalisis nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Nilai batas yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi $< 0,10$ yang berarti nilai VIF > 10 .

3.12.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas mencari ketimpangan varians antara 43 residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varian dan residu tetap konsisten di seluruh pengamatan, dan disebut heteroskedastisitas jika tidak. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

Dengan memeriksa plot grafik antara sisa SRESID dan nilai proyeksi variabel terikat, ZPRED, kita dapat menentukan apakah model regresi yang diuji menunjukkan heteroskedastisitas atau tidak. Tentukan apakah grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED mempunyai pola tertentu, dengan Y yang diharapkan pada sumbu Y dan analisis pengujian ini didasarkan pada:

- a. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit).
- b. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah nilai nol sumbu Y.

Karena cacat dalam plot grafis, pengujian pengamatan pada sampel kecil mungkin mempengaruhi hasil plot, uji statistik diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan memastikan keakuratan temuan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, digunakan sejumlah uji statistik. Tes Glejser adalah salah satu yang digunakan dalam penelitian ini.

Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016:137) bahwa uji Glejser dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap nilai absolut residu. Persamaan regresinya adalah $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$. Heteroskedastisitas diindikasikan jika variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, namun terjadi jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.13 Uji Hipotesis

Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan jawaban jangka pendek terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Untuk memastikan apakah suatu model regresi secara akurat menggambarkan hubungan yang signifikan dan representatif, Ghozali (2016:94) menegaskan bahwa model tersebut harus memenuhi uji asumsi konvensional. Menentukan apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan positif atau negatif merupakan tujuan penelitian ini. Oleh karena itu, pengujian hipotesis diperlukan. Hipotesis penelitian bagian BAB II memuat hipotesis penelitian yang dikembangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun ajaran 2020–2021, motivasi Mahasiswa dalam menempuh pendidikan menengah di FKIP Universitas Jambi dipengaruhi secara signifikan oleh bantuan keluarga.

2. Motivasi belajar dan niat untuk melanjutkan pendidikan S1 mempunyai hubungan yang cukup kuat pada Mahasiswa yang terdaftar pada program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020–2021.
3. Motivasi belajar dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap semangat Mahasiswa dalam menempuh studi sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi tahun 2020–2021.

3.14 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah dukungan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap niat Mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan studi S1 di FKIP Universitas Jambi angkatan 2020–2021.

Penyelidikan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dan software statistik dari SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Data dalam penelitian ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan software SPSS versi 23 for Windows. Keluaran regresi yang merupakan representasi data yang diteliti memuat hasil koefisien penelitian dan lebih mudah dipahami. Menurut Siregar (2015:406), model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Rumus berikut telah ditetapkan dan digunakan untuk melakukan uji regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi Strata Dua)

a : Bilangan Konstanta

- b_1 : Koefisien Regresi pertama
 b_2 : Koefisien Regresi kedua
 X_1 : Variabel independent pertama (Dukungan Orang Tua)
 X_2 : Variabel independent kedua (Motivasi Belajar)
 e : Galat (error), bagian dari Y yang tidak bisa dijelaskan.

3.15 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), Uji statistik F pada intinya menunjukkan apakah setiap variabel independen dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Tujuan dari uji F adalah untuk memastikan apakah suatu kombinasi variabel membenarkan atau menyangkal hipotesis yang diketahui. Berikut kriteria uji F:

1. Variabel-variabel independen dari model regresi dapat dikatakan mampu menjelaskan secara bersama-sama variabel dependen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf 5% (0,05), maka H_0 dan H_a ditolak.

Variabel terikat dalam model regresi linier berganda tidak dapat dijelaskan secara cukup oleh variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk melakukan uji F dalam penelitian ini.

3.16 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada hakikatnya menggambarkan sejauh mana suatu variabel independen saja dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, menurut Ghozali (2016:97). Ambang batas signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) digunakan untuk pengujian. Faktor-faktor berikut menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak:

- a. H_0 disetujui dan H_a ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen sampai batas tertentu.
- b. H_0 ditolak dan H_a disetujui jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$, menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel independen sampai batas tertentu.

3.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan model dalam memperhitungkan variasi variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Menurut Supardi (2016:188), R^2 merupakan lambang dari koefisien deterninasi. Angka ini mengindikasikan seberapa besar bagian dari variasi total dalam nilai variabel yang bergantung dapat dijelaskan atau disebabkan oleh keterkaitannya secara linear dengan variabel independen. Sebaliknya, sisa variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model. Adapun koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = *Explain Sum of Square* (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS = *Total Sum of Square* (total jumlah kuadrat)

Kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi yang bernilai antara 0 sampai dengan 1. Tujuan

pengujian ini adalah untuk memastikan berapa proporsi fluktuasi variabel terikat yang dapat dipertanggungjawabkan oleh model. Jika nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang sempurna terhadap variabel dependen, maka besarnya sumbangan pengaruh tersebut sempurna; jika angkanya nol menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang minim terhadap variabel dependen ($0 < R^2 < 1$). Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS for windows.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Mahasiswa yang mengambil pendidikan ekonomi ikut serta dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Jambi ini. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 antara bulan Agustus dan Oktober. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil pendidikan ekonomi sebanyak 172 orang. Selain itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa yang menggunakan rumus *Slovin* dan pendekatan probabilitas sampling. Pada penelitian ini, 120 Mahasiswa pendidikan ekonomi diberikan alat penelitian berupa kuisioner dengan menggunakan *Google Form*.

Ada tiga faktor yang mendasari penelitian ini, keinginan menempuh pendidikan tingkat kedua (Y), motivasi belajar (X2), dan dukungan orang tua (X1). Mengenai hubungan dukungan orang tua dengan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, hubungan motivasi belajar dengan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, serta hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar dan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, maka ketiga variabel tersebut akan dibahas dan diuji. Masing-masing variabel dijelaskan di bawah ini:

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Data mengenai faktor-faktor yang menarik untuk penelitian lapisan kedua yang sedang berlangsung dijelaskan. Tabel berikut menampilkan temuan perhitungan analisis deskriptif yang dilakukan dengan SPSS for Windows versi 23:

Tabel 4. 1 Deskripsi Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Statistics		
Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		62.54
Std. Error of Mean		.775
Median		64.00
Mode		68
Std. Deviation		8.490
Variance		72.490
Skewness		-.951
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.960
Std. Error of Kurtosis		.438
Range		46
Minimum		34
Maximum		80
Sum		7505

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari tabel 4.1 Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y), menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi strata dua. Rata-rata (mean) nilai minat cukup besar, yang berarti banyak orang yang berminat melanjutkan studi strata dua. Nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (modus) juga berada di tingkat yang hampir sama, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat yang seimbang. Namun, ada juga beberapa orang yang memiliki minat lebih rendah, meskipun jumlahnya lebih sedikit. Rentang nilai antara yang tertinggi dan terendah cukup besar, yang berarti tidak semua orang memiliki

minat yang sama untuk melanjutkan studi strata dua. Distribusi data menunjukkan bahwa lebih banyak responden memiliki minat tinggi dibandingkan yang rendah, karena nilai skewness negatif, menunjukkan data cenderung lebih banyak ke arah minat yang tinggi.

Secara keseluruhan, lebih banyak yang berminat melanjutkan studi strata dua dibandingkan yang tidak. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat yang kuat untuk melanjutkan studi strata dua, meskipun ada beberapa yang tidak berminat. Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor minat melanjutkan studi strata dua (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 80 - 34 = 46$$
2. Periksa jumlah kategori yang diberikan untuk menentukan jumlah kelas. Lima kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju digunakan dalam penelitian ini.
3. Gunakan rumus berikut untuk mencari panjang interval:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{46}{5} = 9.2$$

Selanjutnya seperti terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini, lama interval disusun menjadi tabel interval kelas minat melanjutkan pendidikan tingkat menengah (Y) dengan 5 kategori:

Tabel 4. 2 Kelas Interval Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Interval Nilai	Kategori
70.8 - 80	Sangat Setuju
61.6 – 70.8	Setuju
52.4 – 61.6	Netral
43.2 – 52.4	Tidak Setuju
34 – 43.2	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Kelima kategori pada tabel 4.2 yang telah diolah diatas lalu data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kategori minat melanjutkan studi strata dua berdasarkan perhitungan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

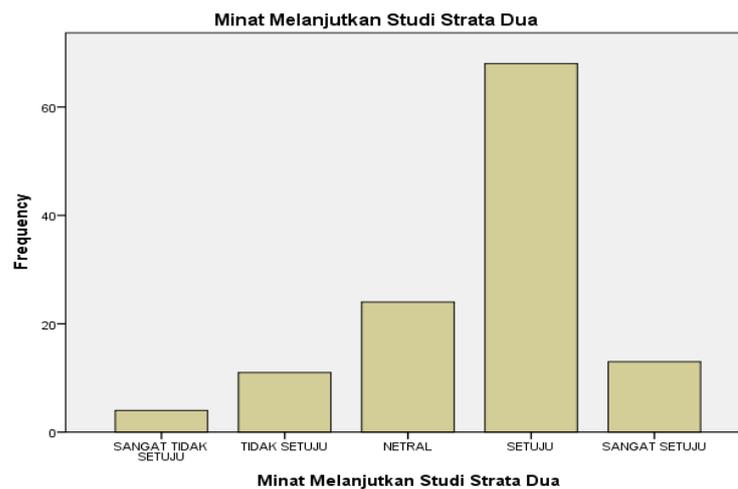
Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	3,3	3,3	3,3
	TIDAK SETUJU	11	9,2	9,2	9,2
	NETRAL	24	20,0	20,0	20,0
	SETUJU	68	56,7	56,7	56,7
	SANGAT SETUJU	13	10,8	10,8	10,8
	Total	120	100,0	100,0	100,0

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 data distribusi frekuensi mengenai Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y), ini menunjukkan bahwa kebanyakan orang berminat untuk melanjutkan studi strata dua. Sebagian besar responden menyatakan setuju, dan hanya sedikit yang tidak setuju. Ada juga beberapa orang yang masih ragu dan belum yakin apakah ingin melanjutkan studi atau tidak.

Secara keseluruhan, lebih banyak orang yang berminat melanjutkan studi strata dua dibandingkan yang tidak. Kemudian tabel distribusi frekuensi kategori minat melanjutkan studi strata dua di atas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram Batang Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

4.1.2 Deskripsi Data Variabel Dukungan Orang Tua (X1)

Responden berjumlah 120 orang dengan item pernyataan kuesioner sebanyak 20 item, sesuai dengan pengujian respon responden terhadap kuesioner variabel dukungan orang tua (X1). Temuan analisis statistik deskriptif terhadap informasi pada tabel 4.4 di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Dukungan orang tua (X1)

Statistics		
Dukungan Orang Tua (X1)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		46.22
Std. Error of Mean		.604
Median		47.00
Mode		46
Std. Deviation		6.612
Variance		43.717
Skewness		-.758
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.434
Std. Error of Kurtosis		.438
Range		36
Minimum		23
Maximum		59
Sum		5546

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari tabel 4. 4 Dukungan Orang Tua (X1), menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi strata dua bervariasi. Sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua yang hampir sama, terlihat dari nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (mode) yang tidak jauh berbeda. Namun, ada juga beberapa responden yang memiliki dukungan lebih rendah atau lebih tinggi dibanding yang lain. Sebaran data menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki dukungan orang tua lebih tinggi dibandingkan lebih rendah, tetapi perbedaannya tidak terlalu besar. Hal ini terlihat dari kecenderungan data (skewness) yang sedikit condong ke arah nilai yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, responden memiliki tingkat dukungan orang tua di tingkat menengah, dengan sebagian besar responden mendapatkan dukungan dalam kisaran yang cukup stabil. Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor dukungan orang tua (X_1) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 59 - 23 = 36$$

2. Periksa jumlah kategori yang diberikan untuk menentukan jumlah kelas. Empat kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah digunakan dalam penyelidikan ini.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{36}{5} = 7.2$$

Selanjutnya seperti terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini, panjang interval dikelompokkan ke dalam tabel kelas interval tumpuan induk (X^1) dengan lima kategori:

Tabel 4. 5 Kelas Interval Dukungan Orang Tua (X_1)

Interval Nilai	Kategori
51.8 - 59	Sangat Setuju
44.6 – 51.8	Setuju
37.4 – 44.6	Netral
30.2 – 37.4	Tidak Setuju
23 – 30.2	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan Kelima kategori pada tabel 4. 5 yang telah diolah diatas lalu data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kategori minat melanjutkan studi strata dua berdasarkan perhitungan pada tabel 4. 6 dapat dibuat:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Orang Tua (X1)

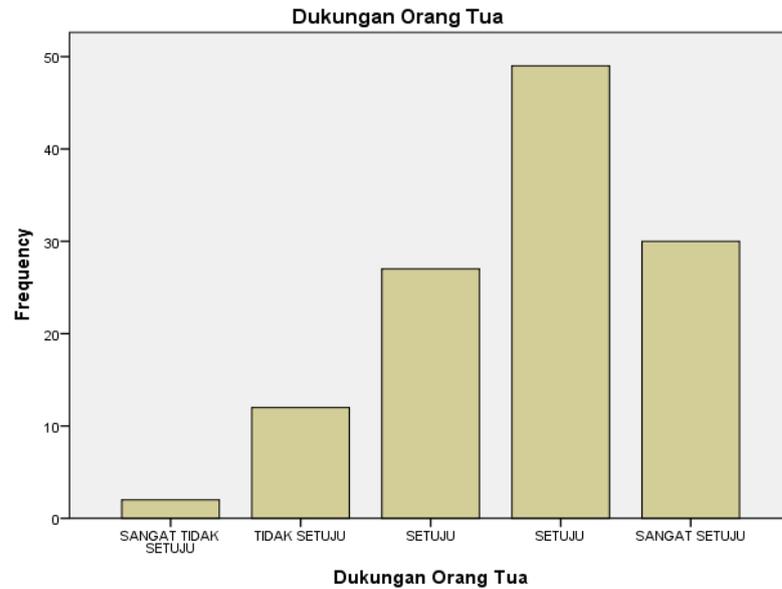
Dukungan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	1,7	1,7	1,7
	TIDAK SETUJU	11	9,1	9,1	9,1
	SETUJU	28	23,3	23,3	23,3
	SETUJU	49	40,9	40,9	40,9
	SANGAT SETUJU	30	25,0	25,0	25,0
	Total	120	100,0	100,0	100,0

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua untuk melanjutkan studi strata dua. Mayoritas menyatakan setuju, dan cukup banyak yang menyatakan sangat setuju, ini menunjukkan bahwa banyak responden yang didukung orang tua untuk melanjutkan studi strata dua. Meskipun begitu, terdapat sebagian kecil responden yang tidak didukung untuk melanjutkan studi strata dua.

Secara keseluruhan, lebih banyak responden yang memiliki dukungan orang tua dibandingkan yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa bagi sebagian besar responden memiliki dukungan yang cukup untuk melanjutkan studi strata dua. Selanjutnya dibuat diagram batang menggunakan tabel distribusi frekuensi kategori bantuan orang tua tersebut di atas:

Gambar 4.2 Diagram Batang Dukungan Orang Tua (X1)



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

4.1.3 Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)

Responden berjumlah 120 orang dengan item pernyataan angket sebanyak 16 item, sesuai dengan pengujian tanggapannya terhadap angket variabel motivasi belajar (X^2). Tabel berikut menampilkan temuan pengujian data statistik deskriptif:

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Motivasi belajar (X2)

Statistics		
Motivasi Belajar (X2)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		78,88
Std. Error of Mean		,888
Median		81,00
Mode		80
Std. Deviation		9,726
Variance		94,591
Skewness		-,861
Std. Error of Skewness		,221
Kurtosis		,769
Std. Error of Kurtosis		,438
Range		51
Minimum		49
Maximum		100
Sum		7505

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari tabel 4. 7 Motivasi Belajar (X2), menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa kebanyakan orang merasa cukup termotivasi dalam belajar. Selain itu, nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (mode) juga cukup tinggi, menandakan bahwa banyak responden memiliki tingkat motivasi yang hampir sama. Namun, ada juga perbedaan tingkat motivasi di antara responden. Beberapa memiliki motivasi yang sangat tinggi, sementara ada juga yang lebih rendah. Rentang nilai (range) yang cukup besar menunjukkan bahwa ada variasi dalam tingkat motivasi belajar. Distribusi data menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki motivasi tinggi dibandingkan yang rendah.

Secara keseluruhan, motivasi belajar di antara responden cukup baik, dengan hanya sedikit yang memiliki motivasi rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor motivasi belajar (X^2) dapat dilakukan dengan langkah berikut :

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 100 - 49 = 51$$

2. Periksa jumlah kategori yang diberikan untuk menentukan jumlah kelas. Empat kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah digunakan dalam penyelidikan ini.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{51}{5} = 10.2$$

Selanjutnya seperti terlihat pada tabel 4.8 dibawah ini, panjang interval dikelompokkan ke dalam tabel kelas interval motivasi belajar (X^2) dengan 5 kategori:

Tabel 4. 8 Kelas Interval Motivasi Belajar (X^2)

Interval Nilai	Kategori
89.8 - 100	Sangat Setuju
79.6 – 89.8	Setuju
69.4 – 79.6	Netral
59.2 – 69.4	Tidak Setuju
49 – 59.2	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan Kelima kategori pada tabel 4.8 yang telah diolah diatas lalu data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kategori minat melanjutkan studi strata dua berdasarkan perhitungan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar (X2)

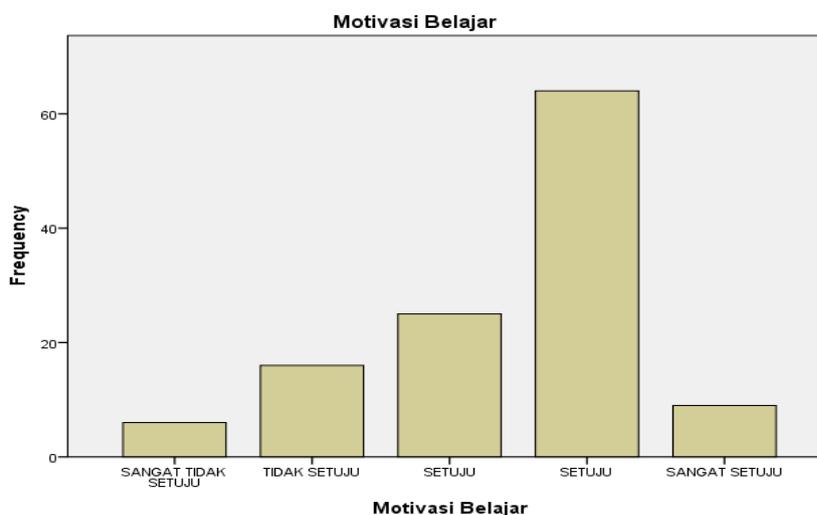
Motivasi Belajar (X2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	3,3	3,3	3,3
	TIDAK SETUJU	11	9,2	9,2	12,5
	NETRAL	24	20,0	20,0	32,5
	SETUJU	68	56,7	56,7	89,2
	SANGAT SETUJU	13	10,8	10,8	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Selain itu, terdapat sekelompok responden yang berada di kategori netral, yang menunjukkan bahwa mereka tidak sepenuhnya memiliki motivasi belajar yang kuat, tetapi tidak juga mengalami hambatan yang signifikan dalam belajar. Sementara itu hanya sedikit yang tidak setuju.

Secara keseluruhan, data di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar di antara responden cenderung tinggi, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar di antara responden. Selanjutnya dibuat diagram batang dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi kategori motivasi belajar tersebut di atas:

Gambar 4.3 Diagram Batang Motivasi Belajar (X^2)



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

4.2 Uji Instrumen Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur (kuesioner), maka dilakukan uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 30 Responden Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Pendidikan Ekonomi untuk menilai keakuratan instrumen, memanfaatkan Microsoft Excel dan algoritma Korelasi *Product Moment* untuk menentukan validitasnya. Kriteria uji validitas menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan Uji Coba Instrumen yang telah dilakukan dengan jumlah Responden sebanyak 30 Responden Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Kelas R-002 Universitas Jambi.

1. Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Uji validitas digunakan dengan

membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas variabel minat melanjutkan studi strata dua (Y) yang diisi lengkap oleh 30 responden dengan 20 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Strata

Dua (Y)

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,700	0,361	VALID
P2	0,779	0,361	VALID
P3	0,740	0,361	VALID
P4	0,613	0,361	VALID
P5	0,720	0,361	VALID
P6	0,555	0,361	VALID
P7	0,716	0,361	VALID
P8	0,740	0,361	VALID
P9	0,717	0,361	VALID
P10	0,619	0,361	VALID
P11	0,820	0,361	VALID
P12	0,598	0,361	VALID
P13	0,598	0,361	VALID
P14	0,507	0,361	VALID
P15	0,636	0,361	VALID
P16	0,685	0,361	VALID

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4. 10 diperoleh hasil rhitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner tentang minat melanjutkan studi strata dua dalam penelitian ini valid.

2. Uji Validitas Dukungan Orang Tua (X1)

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas variabel dukungan orang tua (X1) yang diisi lengkap oleh 30 responden dengan 12 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua (X1)

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,723	0,361	VALID
P2	0,679	0,361	VALID
P3	0,724	0,361	VALID
P4	0,495	0,361	VALID
P5	0,830	0,361	VALID
P6	0,609	0,361	VALID
P7	0,656	0,361	VALID
P8	0,754	0,361	VALID
P9	0,716	0,361	VALID
P10	0,526	0,361	VALID
P11	0,729	0,361	VALID
P12	0,756	0,361	VALID

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4. 11 diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner tentang dukungan orang tua dalam penelitian ini valid.

3. Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas variabel motivasi Belajar (X2) yang diisi lengkap oleh 30 responden dengan 16 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,730	0,361	VALID
P2	0,722	0,361	VALID
P3	0,594	0,361	VALID
P4	0,527	0,361	VALID
P5	0,488	0,361	VALID
P6	0,725	0,361	VALID
P7	0,710	0,361	VALID
P8	0,574	0,361	VALID
P9	0,736	0,361	VALID
P10	0,660	0,361	VALID
P11	0,876	0,361	VALID
P12	0,647	0,361	VALID
P13	0,555	0,361	VALID
P14	0,625	0,361	VALID
P15	0,490	0,361	VALID
P16	0,768	0,361	VALID
P17	0,672	0,361	VALID
P18	0,835	0,361	VALID
P19	0,457	0,361	VALID
P20	0,531	0,361	VALID

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4. 11 diperoleh hasil r hitung lebih besar dari rtabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner tentang motivasi belajar dalam penelitian ini valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Selain itu, peneliti melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk menentukan sejauh mana suatu hasil pengukuran cukup konstan jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dan temuannya tetap sama. Gunakan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* untuk menilai ketergantungan. Menurut Khairinal (2016:349), parameter yang digunakan untuk menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika alpha lebih besar dari 0,90, maka reliabilitasnya sempurna.
- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka ketergantungannya baik
- c. Ketergantungan sedang ditunjukkan jika alpha berada di antara 0,50 dan 0,70.
- d. Ketergantungan terbatas jika alpha kurang dari 0,50.
- e. Alpha yang rendah menunjukkan bahwa satu atau lebih item mungkin tidak dapat dipercaya.

Berdasarkan percobaan yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, hasil jawaban responden diolah melalui uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 23. Data yang dikumpulkan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabelitas Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	16

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13 pada survei, nilai *Cronbach alpha* pada variabel minat melanjutkan studi strata dua (Y) berada pada kategori realibilitas sempurna yang terletak pada nilai diatas 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	12

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.14 pada survei, nilai *Cronbach alpha* pada variabel Dukungan Orang Tua (X1) berada pada kategori realibilitas baik yang terletak pada nilai rentang 0,70 – 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabelitas Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	20

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.15 pada survei, nilai *Cronbach alpha* pada variabel motivasi belajar (X2) berada pada kategori realibilitas sempurna yang terletak pada nilai diatas 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

4.3 Pengujian Prasyarat Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berkaitan dengan bagaimana motivasi belajar dan dukungan orang tua mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan menengah di bidang ekonomi. Dengan bantuan SPSS versi 23, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas terhadap data menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Pengujian ini menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Tabel 4.12 dibawah ini menampilkan hasil uji normalitas:

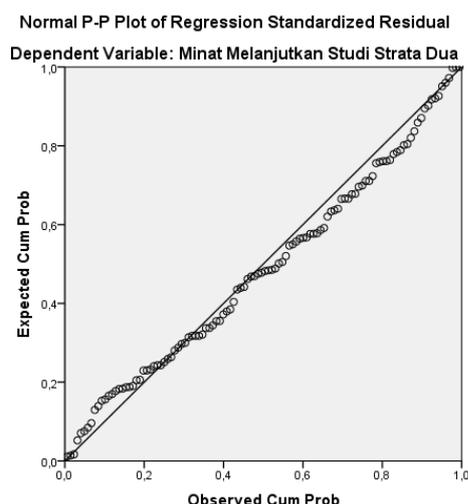
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3, 81841740
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,071
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^{c,d}

Sumber : *Olahan Peneliti, 2024*

Tabel sebelumnya adalah tempat Asymp berasal. Dengan alpha ($\alpha = 0,05$), uji Kolmogrov Smirnov menghasilkan Asymp. sig sebesar 0,83. Dengan nilai signifikansi 0,05 atau lebih tinggi ($0,83 > 0,05$), maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal.

Selain itu, normalitas data dapat dipastikan menggunakan grafik plot P-P normal menggunakan IBM SPSS Statistics versi 23. Suatu data dikatakan berdistribusi teratur jika titik-titik grafiknya dekat dengan garis diagonal, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot

Seperti terlihat pada grafik berikut, titik plot P-P yang dihasilkan dalam penelitian ini seringkali berada dekat dengan garis diagonal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data penelitian disebarluaskan secara rutin.

4.3.2 Uji Linearitas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), berdasarkan temuan uji linieritas. Dengan menggunakan SPSS rilis 23, uji linearitas pada penelitian

ini menguji divergensi tabel keluaran terhadap nilai linearitas; jika nilainya lebih dari 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen dan dependen mempunyai hubungan nonlinier jika $< 0,05$. Tabel 4.15 di bawah ini menampilkan temuan uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang Tua (X1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y*X1	Between Groups	7029,767	35	200,850	3,139	0,000	
	(Combined Linearity Deviation from Linearity)	5236,720	1	5236,720	81,849	0,000	
		1793,047	34	52,737	0,824	0,732	
	Within Groups	5374,358	84	63,980			
Total		12404,125	119				

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Tabel 4.13 di atas menghasilkan peringkat Deviasi Dari Linearitas yang substansial sebesar 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan ($0,732 > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel dukungan orang tua (X_1) dengan keinginan melanjutkan pendidikan menengah (Y). Tabel selanjutnya kemudian menampilkan temuan uji linearitas variabel insentif belajar (X_2):

Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between (Combined) Groups	7165,092	36	199,030	11,694	0,000
	Linearity	6282,764	1	6282,764	369,130	0,000
	Deviation from Linearity	882,328	35	25,209	1,481	0,074
	Within Groups	1412,700	83	17,020		
Total		8577,792	119			

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Nilai Deviation From Linearity yang cukup besar sebesar 0,074 ditunjukkan pada tabel 4.14 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas ($0,074 > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara minat menempuh pendidikan tingkat kedua (Y) dengan faktor motivasi belajar (X₂).

4.4 Uji Asumsi Regresi

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berbasis keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan dua cara untuk mengidentifikasi multikolinearitas dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL):

- a. Nilai toleransi Multikolinearitas tidak terdapat pada data yang diuji jika nilai toleransi lebih dari 0,10; jika kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Faktor inflasi varians, atau nilai VIF Multikolinearitas tidak ada pada data yang diuji jika nilai VIF kurang dari 10,00; multikolinearitas

terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 10,00. Tabel 4.17 di bawah ini menampilkan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. 19 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Orang Tua	,423	2,364
	Motivasi Belajar	,423	2,364

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Nilai toleransi pada variabel dukungan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebesar 0,423 seperti terlihat pada tabel di atas. Terlihat dari temuan nilai toleransi lebih dari 0,10 atau $0,423 > 0,10$. Selain itu, nilai variance inflasi faktor (VIF) pada variabel motivasi belajar (X_2) dan dukungan orang tua (X_1) adalah sebesar 2,364 yang dapat dinyatakan dengan $VIF < 10$ atau $2,364 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel yaitu keinginan belajar (X_2) dan dukungan orang tua (X_1).

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Berbeda dengan homoskedastisitas yang diprediksi dalam suatu penelitian, analisis heteroskedastisitas menurut Khairinal (2016:351) adalah adanya heteroskedastisitas yaitu suatu model yang tidak stabil dalam suatu penelitian. Dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) pada tabel korelasi dengan nilai probabilitas (0,05), maka kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan Spearman's Rho. Tabel 4.18 di

bawah ini menampilkan temuan uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.
- b. Heteroskedastisitas muncul jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastisitas

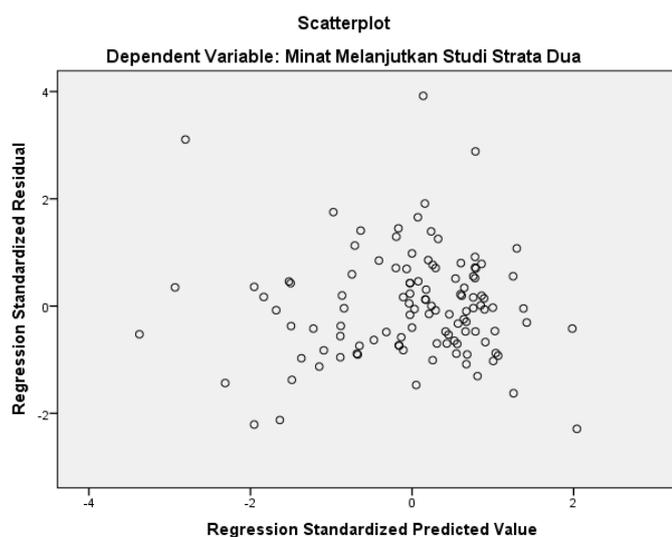
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	.755**	,018
		Sig. (2-tailed)		0,000	,849
		N	120	120	120
	X2	Correlation Coefficient	.755**	1,000	-,039
		Sig. (2-tailed)	,000		,674
		N	120	120	120
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,018	-,039	1,000
		Sig. (2-tailed)	,849	,674	
		N	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Nilai sig diperoleh dari tabel 4.16. Dengan nilai two-tailed sebesar 0,849 untuk dukungan orang tua (X1), tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai sig kemudian ditentukan. Variabel motivasi belajar (X2) mempunyai nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,674 artinya tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas karena nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terdapat

permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Grafik scatterplot yang terlihat dari sebaran titik antara nol dan sumbu Y juga digunakan dalam uji heteroskedastisitas penelitian ini. Hasil pengujian scatterplot yang dihasilkan ditampilkan pada gambar 4. 5 berikut ini :



Gambar 4.5 Grafik Scatterplot

Angka tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena titik-titiknya tersebar secara mandiri dan tidak berkelompok, baik di atas maupun di bawah nol, serta tidak membentuk pola vertikal, horizontal, atau melengkung. Oleh karena itu, bergantung pada dukungan orang tua dan keinginan belajar, model regresi ini dapat digunakan untuk memperkirakan minat melanjutkan pendidikan tingkat kedua.

4.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan program SPSS

versi 23 untuk mengetahui ada tidaknya dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan tingkat kedua (Y). Tabel 4. 21 di bawah ini menampilkan hasil perhitungan tersebut:

Tabel 4. 21 Hasil Regresi Lilnear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,844	2,920		,289	,773
	Dukungan Orang Tua	0,504	,082	,393	6,145	,000
	Motivasi Belajar	0,487	,056	,557	8,178	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Strata Dua

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Persamaan berikut dapat dibuat dengan menggunakan nilai koefisien yang diperoleh dari temuan analisis yang ditunjukkan pada tabel di atas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 0,844 + 0,504X_1 + 0,487X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai bertanda positif sebesar 0,844. Tanda positif artinya memiliki pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) dianggap sama dengan 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai (Y) adalah 0,844.

2. Nilai koefisien regresi variabel dukungan orang tua sebesar 0,504 bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang searah dengan variabel minat melanjutkan studi strata dua. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan variabel motivasi belajar maka akan terjadi kenaikan satuan minat melanjutkan studi strata dua sebesar 0,504. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,079 bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang searah dengan variabel minat melanjutkan studi strata dua. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan variabel motivasi belajar maka akan terjadi kenaikan satuan minat melanjutkan studi strata dua sebesar 0,079. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.5 Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis ini dievaluasi guna menjawab pertanyaan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua (X1) dan keinginan belajar (X2) terhadap minat menempuh pendidikan jenjang kedua (Y) secara parsial dan simultan. Oleh karena itu, uji t harus digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, dan uji F harus digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga.

4.5.1 Uji Parsial (uji t)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini sendiri memberikan kontribusi terhadap penjelasan parsial variabel dependen (Y), digunakan uji parsial (uji t).

Tabel 4. 22 Hasil Uji t Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,844	2,930		,289	,773
	Dukungan Orang Tua	,504	,082	-,287	6,145	,000
	Motivasi Belajar	,487	,056	,557	8,718	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Strata Dua

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Dalam penelitian ini, nilai t hitung dan t tabel pada derajat sig. 5% ($n = 120$, $df = n - k - 1 = 120 - 2 - 1$, t tabel = 1,657)

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) Pada Tabel 4. 22 diketahui nilai thitung variabel Dukungan Orang Tua (X1) adalah sebesar 6,145 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabiliti 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 6,145 dengan nilai ttabel 1,657. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.
2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada tabel 4. 22 diketahui nilai thitung dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabiliti 8,718 dengan ttabel 1,657. Jadi thitung > ttabel sehingga H_{a2} diterima dan

dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh gabungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui apakah dukungan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan menengah (Y) menjadi tujuan uji F pada penelitian ini. Dalam penelitian Fhitung dengan nilai Ftabel dengan taraf signifikansi 5% ($df = 2$, $df_2 = n-k-1 = 120-2-1 = 118$, $F_{tabel} = 3,07$) berdasarkan program SPSS *realase 23 for windows*. Hasil perhitungan uji F dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut :

Tabel 4. 23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6842,735	2	3421,367	230,713	.000 ^b
	Residual	1735,057	117	14,830		
	Total	8577,792	119			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, DUKUNGAN

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha3: Minat mahasiswa melanjutkan pendidikan menengah (Y) dipengaruhi oleh motivasi belajar (X2) dan dukungan orang tua (X1).

Ho3: Minat Mahasiswa pendidikan ekonomi melanjutkan studi sarjana (Y) tidak dipengaruhi oleh dukungan orang tua (X1) maupun motivasi belajar (X2).

Berdasarkan tabel terlampir, nilai probabilitas sig 0,000 dan Fhitung sebesar 230,713 pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai estimasi F lebih dari Ftabel atau $230,713 > 3,07$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $\text{sig } 0,00 < 0,05$ maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar) secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA.

4.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R²)

Koefisien determinasi keseluruhan (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi (%) atau kontribusi yang diberikan oleh variabel dukungan orang tua dan motivasi belajar (X) berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R²) dapat diperoleh melalui pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,794	3,85092

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Tabel 4. 24 menunjukkan angka R square sebesar 0,798. Hal ini menunjukkan bahwa 79,8% variabel dependent minat melanjutkan studi strata dua (Y) dipengaruhi oleh Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Dukungan Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hipotesis 1 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi :

Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan analisis uji t bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai signifikan t sebesar dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 6,145 dengan ttabel 1,657. Jadi, thitung $>$ ttabel sehingga H_{a1} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakuka oleh Indra Jannatul Addin, Z. Mawardi Effendi, (2021) dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yang ditunjukkan pada hasil uji t ada pengaruh antara variabel dukungan orang tua (X1) dengan variabel atensi (Y) dengan nilai sig $0,035 < 0,05$ artinya dukungan orang tua pengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hipotesis 2 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi :

Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan analisis uji t bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai signifikan t sebesar 8,718 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel X2 mempunyai thitung yakni 8,718 dengan ttabel 1,657. Jadi, thitung $>$ ttabel sehingga Ha2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ilham Budisantoso, (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,220, koefisien regresi sebesar 0,230 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

4.6.3 Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi :

Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan analisis uji F bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 230,713 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $230,713 > 3,07$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o

ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (X) dan dependent (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 230,713 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Jannatul Addin, Z. Mawardi (2021) dengan hasil penelitian yakni dukungan orang tua terdapat pengaruh positif dan signifikan, motivasi belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar dukungan orang tua, maka semakin besar pula minat melanjutkan studi strata dua.
2. Berdasarkan temuan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat melanjutkan studi strata dua juga akan meningkat apabila motivasi belajarnya tinggi.
3. Berdasarkan temuan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya minat melanjutkan studi strata dua secara simultan dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan motivasi belajar.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan tentang ,peran dukungan orang tua dan minat melanjutkan studi strata dua. Temuan penelitian ini dapat membantu pihak pendidikan dalam memahami sebagai pedoman dalam menyusun kebijakan akademik yang lebih efektif guna mengoptimalkan potensi mahasiswa serta memotivasi seseorang untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini juga berimplikasi pada masyarakat luas, terutama bagi para pembaca yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi atau motivasi untuk menempuh pendidikan tinggi. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, seseorang diharapkan lebih termotivasi untuk terus belajar, sementara orang tua diharapkan semakin memahami peran mereka dalam mendukung anak-anak mereka secara akademik dan emosional guna memastikan masa depan yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak pada kebijakan pendidikan serta kesadaran sosial mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan dukungan orang tua.

5.3 Saran

Mengingat temuan dan analisis penelitian ini yang diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi strata dua, peneliti menyarankan agar mahasiswa terus menjaga dan bahkan meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi yang kuat terbukti dapat mendorong minat mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua. Oleh

karena itu, mahasiswa diharapkan mulai merencanakan studi lanjut sejak dini dengan memperhatikan berbagai aspek, baik dari sisi kesiapan akademik maupun finansial, agar proses melanjutkan pendidikan dapat berjalan lebih lancar dan terencana dengan baik.

2. Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua tergolong tinggi, minat mahasiswa untuk melanjutkan studi strata dua masih belum optimal, maka orang tua diharapkan terus memperkuat dukungan, baik moral maupun material, karena dukungan tersebut terbukti berpengaruh signifikan dalam mendorong minat anak. Upayakan komunikasi yang terbuka, ungkapan apresiasi atas prestasi, serta bantuan informasi dan biaya persiapan melanjutkan studi strata dua. Dorongan positif semacam ini menjadi penentu penting ketika anak mempertimbangkan keputusan untuk melanjutkan studi strata dua.
3. Untuk peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang hanya melibatkan mahasiswa dari satu program studi dan angkatan tertentu, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, baik dari segi jumlah responden, latar belakang pendidikan, maupun penambahan variabel lain yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi strata dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, Indra Jannatul Z. Mawardi, Effendi. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *EcoGen. Vol. 4 No.1, (2021) Page 35-41*
- Ahmadi, Abu. (2003). *Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta*
- Almeida, T., & Rodrigues, D.L. (2024). *The Psychology of Learning Motivation in Higher Education. Frontiers in Psychology, 12(1), 115-130.*
- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (n.d.). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.*
- Andika, O. :, Putra, K., Bimbingan, P., Jurusan, K., Pendidikan, P., & Fakultas, B. (2018). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia Smp Di Dusun Jamburejo Parent Involvement In Career Planning Of Junior High School Age Children In Jamburejo Village.*
- Arifin, Zainal. (2020). Teori Perkembangan Sosial Anak Dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan. *Pendidikan Islam, 9, 119–132.*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Aryanto Elfin Ardi. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Kelas Xi Sman I Jogonalan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016.
- Aulia, Aisyah D. (2018). Motif Balas Dendam (Revenge Motive) Dan Anonimitas Sebagai Prediktor Perilaku Perundungan Dunia Maya (Cyberbullying) Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial.*
- Baron, R. A., Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial (terjemahan Ratna Djuwita). Jakarta: Erlangga.*
- Basuki, Sulistyoy. (2015). *Metode Penelitian. Jakarta : Wedatama Widya Sastra*
- Chien, W. C. (2024). *Analysis of Students' Perspectives on Higher Education Aspirations Using the Theory of Planned Behavior. Journal of Educational Science Research.*
- Damanik, R., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology, 2(1), 25–41.*
- Damayanti, Ni Nyoman Yuliana. N. M. D. R. (2022). *Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Dukungan Keluarga Pada Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.*
- Daryanto. (2009). *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar. Jakarta. Depdikbud.*

- Djamarah, B.S., dkk (2002), *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Diansyah, R., Khairinal, K., Rosmiati, R., Program, M., Magister, S., Ekonomi, P., Jambi, U., Program, D., Magister, S., Ekonomi, P., Jambi, U., Program, D., Magister, S., Ekonomi, P., & Jambi, U. (2022). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga , Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 Pada*. 3(2), 728–739.
- Duangdala, T., Moxom, N., & Phimmachak, L. (2024). *Factors Influencing Students' Decision in Choosing Majors of Study at the National University of Laos, and Causes of Students' Dropout and Pause of Studies: Student Perspective*. *Lao Social Sciences Journal*.
- Duffy & Wong. (2006). *Community psychology*. United State of Amerika.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2022). Expectancy-Value Theory of Achievement Motivation: A Developmental Perspective. *Journal of Educational Psychology*, 114(2), 321-337.
- Fadilah, D. N., & Afriansyah, E. A. (2021). *Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 395-408.
- Febriani, Ayu Dwi. (2015). Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Falkutas Ekonomi*. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. *Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*: Semarang
- Gujarati, Damodar,(2003), *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Haryono, S. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Jannah, S. D. F. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(5), 440–447.

- Kartono, Kartini. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kennedy, E. D., Brannon, D. L., & Henshaw, G. (2025). *What Happens After Entrepreneurship Students Graduate? Exploring the Early Career Outcomes of Graduates*. Edward Elgar Publishing.
- Khairinal (2016). *Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi*. Jambi: Salim
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khomarudin, dan Sukardjo. (2013). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Koesdarwati, S. E., Santi, N. N., & Wiguna, F. A. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Sdn Mojoroto 4 Kota Kediri. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(1), 339-350.
- Mahmud, M., & Ardiansyah, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic, Business, and Education (JEBE)*.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224.
- Mar'ati, F. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Mahasiswa Kelas Xii Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Mayang, Y. (2018). Hubungan Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke-2. Cetakan Ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mutiah, Diana. (2010). *“Psikologi Bermain Anak Usia Dini”*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Noviana, T. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Rangka Memperbaiki Kualitas Hidup di Ma Ma'arif Pongok Kabupaten Blitar. *Jurnal Madani Mengabdi (JMM)*, 5(2), 87-102.
- Novita, Windya. (2007). *Serba Serbi Anak*. Jakarta:Gramedia. Pramita, Vina
- Nugroho, A., & Pratiwi, S. (2023). Comprehensive parental social-support model for Indonesian undergraduates. *Journal of Family Studies*, 29(4), 512-540.

- Nurhadiyanti, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Mahasiswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UNY*.
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Pangaribuan, E. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan*. 3, 8999–9011.
- Priyatno, Dwi. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putra, M.D.K. (2015). Uji Validitas Konstruk *The Social Provisions Scale*. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan*.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 326-336.
- Rahmawati, Sindi E. R. (2023). *Pengaruh Self-Efficacy dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Mahasiswa*. 7, 1–13.
- Rahmi, E. V. (2011). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja.
- Rahmawati, Sindi E. R. (2023). *Pengaruh Self-Efficacy dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Mahasiswa*. 7, 1–13.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar Mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 203-213.
- Ridwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rokhimah, Siti. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minatmelanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo*, Vol 2, No 3, 2014 : 149-156 ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674.
- Saguni, & Amin. (2014). Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Akselerasi Smp Negeri 1 Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah Vol 2 (1)*.
- Sanusi, Anwar. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta.

- Saputri, A., Fadhilaturrehmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*,10(3),455–462.
- Sardiman. (2020). *Interaksi Dengan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : Pt. Grafindo Persada.
- Sari, Y. J. purnama sari, Suarman, S., & Riadi, R. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(1), 11–20.
- Siregar, . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, R. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada mahasiswa SMA NEGERI 2 ARGAMAKMUR BENGKULU UTARA. *Economic Edu*, 83–89.
- Slameto. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solichah, R. (2019). *The Influence Of Learning Achievement And Parents' Socio-Economic Status On The Interest In Continuing Study Among The 2015 Accounting Education Students Of The Faculty Of Economic Yogyakarta State University*.
- Surjanti, J., Utomo, E.B., & Hakim, L. (2025). *Analysis of the Role of Internal and External Factors in Determining Students' Interest in Continuing Their Studies to Higher Education*. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Suryabrata, Sumadi.(2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumakta, Ibnu Aji. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sumanto, (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Supriyadi, Edy. (2014). *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media
- Suryanto (April,2008). *Optimalisasi fungsi dan Peran Keluarga.Gemari*. Edisi 87.Tahun XI
- Suryani, Hendrayadi.(2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media,

- Sumakta, Ibnu Aji. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Syah, M. (2014). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syaodih, Nana, R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta; Rineja Cipta, 2003).
- Taylor, S.E. (2003). *Health Psychology. Fifth Edition. United States of America: Mc Graw-Hill, Inc.*
- Umar, Husein. (2003), *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Vera, R. L. B. (2012). Perbedaan Motivasi untuk Sembuh pada Penderita Jantung Koroner Ditinjau dari Tipe Kepribadian. Universitas Medan Area.
- Wu, M. S., Ma-Kellams, C., Xie, T., & Zhang, Y. (2025). Culture and Morality: Things We Value in Educational Settings. *Frontiers in Psychology*, 12(1528375).
- ZULFA, I. (2018). Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Pai Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Xi Di Sman 4 Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. tkip@unja.ac.id

Nomor : 738/UN21.3/ DL.16/2024 22 Februari 2024
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. **Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi**
di-
Kampus FKIP Universitas Jambi

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	: Arif Agustian
NIM	: A1A120044
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing Skripsi	: 1. Prof. Dr. Drs. Suratno, M.Pd. 2. Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak

akan melaksanakan observasi guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **“Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021”**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi ditempat yang Saudara pimpin.

Observasi dilaksanakan pada tanggal **26 Februari s.d 4 Maret 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delia Sariika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002




Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</p> <p>UNIVERSITAS JAMBI</p> <p>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id</p>										
<p>Nomor : 3099/UN21.3/PT.01.04/2024</p> <p>Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>07 Agustus 2024</p>										
<p>Yth. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi</p>											
<p>Di Tempat</p>											
<p>Dengan hormat, Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td style="width: 50%;">: Arif Agustian</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: A1A120044</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: PIPS</td> </tr> <tr> <td>Dosen Pembimbing Skripsi</td> <td>: 1. Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd. 2. Dr. Iwan Putra, S.E.M.S.Ak.</td> </tr> </table>		Nama	: Arif Agustian	NIM	: A1A120044	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Jurusan	: PIPS	Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd. 2. Dr. Iwan Putra, S.E.M.S.Ak.
Nama	: Arif Agustian										
NIM	: A1A120044										
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi										
Jurusan	: PIPS										
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Muhammad Arif Liputo, M.Pd. 2. Dr. Iwan Putra, S.E.M.S.Ak.										
<p>akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua.”</p>											
<p>Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal 07 Agustus s/d 20 Agustus 2024</p>											
<p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih</p>											
<p>sa Dekan, Wakil Dekan BAKSI,</p> <div style="text-align: center;">  <p>Delita Sartika, Ph.D. NIP 198710232005012002</p> </div>											
											

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Dukungan Orang Tua(X1)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Dukungan Keluarga (X1) Rahmi Vera (2011)	Dukungan Emosional	1,2,3	3
	Dukungan Penghargaan	4,5	2
	Dukungan Instrumental	6,7,8,9	4
	Dukungan informasi	10,11,12	3
	Total Item		

Motivasi Belajar (X2)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar (X2) Uno (2019)	Adanya hasrat dan minat untuk belajar	1,2,3,4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	5,6,7	3
	Adanya harapan dan cita-cita	8,9,10	3
	Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	11,12	2
	Adanya lingkungan yang baik	13,14	2
	Adanya kegiatan yang menarik	15,16	2
	Total Item		

Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Baskoro (2016)	Perhatian	1,2,3,4,5	5
	Keingintahuan	6,7,8,9,10	5
	Motivasi	11,12,13,14,15	5
	Kebutuhan	15,16,17,18,20	5
	Total Item		

Lampiran 4. Angket Penelitian**Jambi, 13 Juni 2023**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Kepada Yth.

Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi (S1) Universitas Jambi, saya :

Nama : Arif Agustian

NIM : A1A120044

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan Disertasi dengan judul **“PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI”**

Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini agar dapat menjadi responden, dan saya dengan tulus menyesal telah mengganggu waktu kerja Anda. Saya akan merahasiakan informasi tersebut sesuai dengan etika penelitian karena hanya akan digunakan untuk penelitian.

Kami menghargai Anda meluangkan waktu untuk melengkapi dan menanggapi setiap pernyataan dalam survei ini.

Hormat Saya,
Peneliti

(Arif Agustian)

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

KUESIONER

Tujuan utama kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar **“PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI STRATA DUA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI”** menggunakan Skala *Likert*.

Ada dua bagian dalam kuesioner ini. Identifikasi responden terdapat pada bagian pertama, sedangkan item pernyataan kuesioner terdapat pada bagian kedua. Silakan beri tanda centang (√) pada kotak di samping pernyataan yang paling sesuai dengan persepsi Anda pada pernyataan berikut. Skala pengukuran berikut akan digunakan untuk menanggapi bagian kedua:

1	2	3	4	5
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

I. IDENTITAS RESPONDEN

(lingkarilah jawaban sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini)

1. Nama : _____(wajib diisi)
2. Nim : _____(wajib diisi)
3. Angkatan : __ (wajib diisi)

BAGIAN II : ITEM PERNYATAAN KUESIONER

Petunjuk: Centang (√) pada kolom jawaban yang paling tepat mencerminkan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan di bawah ini.

INTERNAL AUDIT

Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini. *(Mohon beri tanda “ X “ pada kolompilihan jawaban yang telah tersedia)*

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu-Ragu/Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

MINAT MELANJUTKAN STUDI S2

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Perhatian		SS	S	R	TS	STS
1.	Untuk memenuhi tujuan akademis saya, saya ingin mengejar gelar magister.					
2.	Keinginan saya untuk melanjutkan didorong oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.					
3.	Pendidikan Magister Setelah mendapatkan gelar magister, saya melihat banyak peluang kerja.					
4.	Di media sosial, saya sering memantau mereka yang mengejar gelar magister.					
5.	Saya tertarik untuk mengejar gelar magister karena tempat kerja membutuhkan karyawan dengan latar belakang pendidikan yang kuat.					
Keingintahuan		SS	S	R	TS	STS
6.	Saya sering menggunakan media sosial, internet, dan sumber lain untuk mendapatkan informasi tentang gelar magister.					
7.	Saya meneliti dan mempertimbangkan keuntungan mengejar gelar magister.					
8.	Saya sering bertanya tentang kemungkinan mengejar gelar magister.					
9.	Ambisi saya untuk mengejar gelar magister adalah sesuatu yang saya kembangkan sendiri.					
10.	Saya sedang mencari data S2 mengenai jurusan yang memungkinkan saya melanjutkan studi S1.					
Motivasi		SS	S	R	TS	STS
11.	Melihat orang-orang yang bersemangat mengejar pendidikan jenjang magister menginspirasi saya.					
12.	Keluarga dan teman-teman saya membantu saya menyelesaikan gelar magister saya.					
13.	Melihat orang lain mengejar gelar magisternya di universitas impian mereka menginspirasi saya.					
14.	Setelah menyelesaikan gelar magister di bidang pendidikan, saya melihat orang-orang mendapatkan pekerjaan yang baik.					
15.	Jika saya diterima di program magister di jurusan yang saya inginkan, saya akan senang.					

Kebutuhan		SS	S	R	TS	STS
16.	Saya harus menyelesaikan gelar magister saya karena saya perlu mendapatkan lebih banyak informasi dan kemampuan untuk mempersiapkan karir yang sesuai.					
17.	Karena menyelesaikan gelar magister akan memberi saya pengetahuan dan kemampuan khusus yang memungkinkan saya bekerja sebagai guru, dosen, karyawan perusahaan, dan sebagainya, saya tertarik untuk melakukannya.					
18.	Saya percaya bahwa mengejar gelar magister akan membantu saya mencapai tujuan pendidikan atau profesional individu saya.					
19.	Banyak lulusan berpendidikan tinggi akan dibutuhkan untuk kemajuan masa depan di tempat kerja.					
20.	Saya pikir perspektif seseorang dapat diubah dengan mengejar gelar magister.					

MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan dengan baik					
2.	Saya mengerjakan tugas perkuliahan tanpa menunda nunda					
3.	Apabila ada materi perkuliahan yang kurang dipahami, saya tidak ragu bertanya pada teman ataupun mencari tau lewat internet					
4.	Saya merasa belum puas ketika tidak mendapatkan nilai maksimal pada perkuliahan					
5.	Apabila mengalami kesulitan dimasa perkuliahan maka saya berusaha memecahkan masalah tersebut					
6.	Saya merasas antusias dalam menanggapi topik diskusi mengenai perkuliahan					
7.	Saya berusaha mencari solusi dari setiap permasalahan mengenai perkuliahan					
8.	Apabila saya kesulitan dalam perkuliahan saya tidak segan untuk bertanya pada dosen terkait					
9.	Saya mengerjakan sendiri tugas perkuliahan yang diberikan					
10.	Saya mampu menyelesaikan tugas perkuliahan sendiri tanpa bantuan orang lain					
11.	Saya tidak pernah curang dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan					
12.	Saya berinisiatif dalam mencari informasi mengenai perkuliahan					
13.	Saya turut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi perkuliahan					
14.	Saya berusaha konsisten mencari sumber yang kredibel dalam diskusi perkuliahan					
15.	Saya meminta pendapat teman dan dosen ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas perkuliahan					
16.	Saya tidak bergantung pada pendapat orang lain selama perkuliahan					

DUKUNGAN ORANG TUA

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
<i>Dukungan Emosional</i>		SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua saya memahami perasaan ketika diceritakan permasalahan menyangkut melanjutkan studi strata dua.					
2.	Orang tua saya peduli saat saya kesulitan dalam melanjutkan studi strata dua					
3.	Orang tua saya memahami kelemahan saya ketika ingin melanjutkan studi strata dua					
<i>Dukungan penghargaan</i>		SS	S	R	TS	STS
4	Orang tua saya memberikan selamat atas pencapaian saya dalam studi strata dua					
5.	Orang tua saya menghargai apapun hasil usaha saya terkait studi strata dua					
<i>Dukungan Instrumental</i>		SS	S	R	TS	STS
6.	Orang tua saya membelikan buku yang terkait dengan studi S2					
7.	Orang tua saya bersedia membelikan sesuatu yang berhubungan dengan studi S2					
8.	Orang tua saya membantu saya mencari informasi mengenai studi S2					
9.	Saat saya kesulitan dalam mencari informasi orang tua saya selalu ada dalam membantu saya					
<i>Dukungan informasi</i>		SS	S	R	TS	STS
10.	Orang tua saya memberikan nasehat kepada saya agar belajar dengan baik untuk menunjang melanjutkan studi S2					
11.	Orang tua saya mengingatkan saya agar rajin mempelajari materi terkait studi S2					
12.	Orang tua saya memberikan saran agar saya berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai Studi S2					

Lampiran 5. Data Penelitain

Tabulasi Data Dukungan Orang Tua (X1)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	53
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	54
3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	55
5	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	5	4	47
6	4	2	4	3	3	4	5	3	5	2	5	3	43
7	4	5	2	2	4	4	5	3	3	4	3	4	43
8	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	32
9	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	23
10	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	37
11	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	33
12	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	33
13	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	28
14	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	39
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
16	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	47
17	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	46
18	5	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	45
19	5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	43
20	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	3	41
21	2	3	5	5	5	4	5	4	4	2	3	3	45
22	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	2	47
23	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	46
24	3	3	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	42
25	2	2	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	36
26	5	5	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	5	4	4	4	4	2	4	3	5	4	3	4	46
31	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	50
32	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	43
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	40
39	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	51
40	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	53
41	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	3	50
42	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	42
43	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	43
44	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	36
45	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	44
46	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	38

47	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	51
48	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	38
49	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	52
50	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
51	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	54
52	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	53
53	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	51
54	5	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	45
55	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	47
56	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	47
57	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	54
58	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	37
59	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	40
60	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
61	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	46
62	4	4	5	3	2	3	4	4	5	4	3	5	46
63	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	39
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	46
65	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	53
66	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	52
67	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	52
68	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	54
69	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	2	3	45
70	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	49
71	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	50
72	3	4	3	3	2	4	5	3	3	4	3	4	41
73	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	47
74	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	52
75	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	51
76	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	50
77	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	51
78	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	4	4	48
79	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	55
80	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	34
81	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	45
82	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	40
83	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	49
84	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	50
85	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	47
86	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	46
87	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	43
88	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	4	42
89	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	43
90	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	52
91	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	54
92	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	54
93	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	41
94	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	53
95	5	4	3	3	5	3	5	4	4	5	4	5	50
96	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	48

97	3	4	5	3	4	3	3	5	2	4	4	3	43
98	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	46
99	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	51
100	4	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	50
101	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	52
102	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	51
103	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	54
104	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	51
105	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	52
106	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	50
107	4	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	46
108	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	47
109	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	52
110	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	52
111	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	46
112	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	55
113	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	48
114	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	50
115	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	37
116	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	5	41
117	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	53
118	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	50
119	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	49
120	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	52

Tabulasi Data Motivasi Belajar (X2)

Rsp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	84
2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	93
3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	86
4	4	5	5	2	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	89
5	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	75
6	4	3	4	3	4	2	5	5	3	4	4	2	5	2	3	3	3	4	4	5	72
7	4	2	4	3	5	3	5	3	5	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	67
8	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	55
9	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	57
10	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	67
11	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	52
12	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	53
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
14	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	72
15	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	49
16	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	81
17	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	82
18	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	79
19	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	77
20	4	4	2	4	5	3	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	74
21	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	80
22	4	3	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	80
23	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	84
24	4	5	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	72
25	4	4	5	2	3	4	4	5	4	2	3	3	5	4	2	4	3	4	5	4	74
26	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	90
27	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	88
28	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	95
29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
30	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	79
31	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	80
35	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	88
36	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	69
37	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
38	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	72
39	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	84
40	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	85
41	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	82
42	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	5	3	2	4	5	3	5	5	3	4	79
43	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	79
44	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	3	3	5	3	3	4	5	3	2	69
45	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	81
46	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	65
47	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	3	81

48	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	60
49	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	86
50	3	4	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	69
51	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	83
52	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	83
53	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	76
54	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	79
55	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	81
56	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	85
57	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	88
58	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	65
59	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	88
60	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	89
61	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	76
62	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	81
63	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	63
64	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	86
65	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	89
66	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	86
67	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	82
68	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	83
69	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	74
70	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	88
71	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	83
72	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	70
73	5	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	82
74	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	2	5	5	82
75	5	5	4	4	4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	81
76	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	85
77	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	87
78	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	78
79	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	87
80	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	65
81	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	81
82	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	64
83	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	87
84	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	79
85	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	5	5	80
86	3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	78
87	3	3	2	4	4	3	3	4	5	2	4	3	4	4	5	2	4	3	3	4	69
88	3	3	2	5	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	66
89	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	81
90	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	82
91	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	90
92	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	80
93	5	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	73
94	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	92
95	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	84
96	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	3	79
97	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	80

98	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	2	5	5	4	3	3	4	79
99	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	85
100	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	90
101	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	83
102	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	85
103	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	90
104	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	85
105	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	88
106	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	80
107	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	80
108	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	82
109	4	5	5	3	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	81
110	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	85
111	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	80
112	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	86
113	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	85
114	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	83
115	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	60
116	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	4	3	58
117	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	88
118	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	82
119	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	80
120	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	88

Tabulasi Data Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Rsp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	80
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	80
3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	70
4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
5	4	3	5	4	5	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	5	62
6	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	5	5	3	4	56
7	4	2	5	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	5	53
8	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	49
9	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	38
10	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	55
11	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	46
12	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	43
13	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	60
14	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	39
15	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	34
16	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	65
17	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	62
18	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5	63
19	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5	3	4	4	4	63
20	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	62
21	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	66
22	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	2	5	4	3	64
23	4	5	5	3	3	4	4	2	4	5	4	5	3	3	5	4	63
24	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	63
25	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	2	3	61
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	64
28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	74
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
30	4	2	3	3	3	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	57
31	3	3	4	4	3	2	5	4	3	5	3	5	3	4	3	3	57
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
33	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	69
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	54
35	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	57
38	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	59
39	4	4	5	4	3	4	2	4	5	4	3	3	4	5	4	3	61
40	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	68
41	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	63
42	4	4	5	5	3	3	2	4	5	4	4	4	3	3	5	4	62
43	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	68
44	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	50
45	4	4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	62
46	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	48
47	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	73
48	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	50
49	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	68
50	3	3	3	4	3	3	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	55
51	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	71
52	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
53	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	65

54	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	69	
55	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	64
56	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	69
57	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	68
58	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	46
59	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	65
60	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	69
61	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	3	56
62	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	62
63	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51
64	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	67
65	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	69
66	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	70
67	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	64
68	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	70
69	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	61
70	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	69
71	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	69
72	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	3	3	5	4	2	4	55
73	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	67
74	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	67
75	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	2	5	64
76	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	65
77	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	70
78	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	65
79	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	71
80	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	47
81	4	3	2	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	61
82	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	53
83	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	70
84	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	62
85	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	68
86	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	62
87	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	57
88	4	2	3	3	4	4	3	2	3	5	3	3	3	3	4	4	53
89	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	57
90	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	71
91	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	70
92	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	67
93	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	55
94	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	73
95	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	68
96	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	67
97	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	2	3	4	3	4	62
98	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	66
99	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	71
100	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	69
101	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	68
102	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	4	4	5	4	3	4	65
103	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	74
104	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	64
105	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	69
106	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	66
107	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	63
108	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	68

109	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	65
110	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	68
111	4	5	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	67
112	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	70
113	5	3	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	1	4	4	3	61
114	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	68
115	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	4	2	46
116	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	53
117	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	72
118	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	66
119	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	66
120	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	69

Lampiran 6. Uji Validitas
Dukungan Orang Tua (X1)

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,703**	,443*	,351	,483**	,208	,467**	,415*	,417*	,389*	,441*	,576**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,057	,007	,269	,009	,023	,022	,034	,015	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,703**	1	,484**	,323	,606**	,177	,396*	,348	,286	,384*	,306	,523**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,082	,000	,350	,030	,060	,126	,036	,100	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,443*	,484**	1	,341	,624**	,351	,381*	,557**	,481**	,277	,559**	,446*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,014	,007		,065	,000	,057	,038	,001	,007	,139	,001	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,351	,323	,341	1	,403*	,149	,353	,501**	,368*	,098	,096	,183	,496**
	Sig. (2-tailed)	,057	,082	,065		,027	,432	,056	,005	,045	,608	,612	,334	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,483**	,606**	,624**	,403*	1	,700**	,441*	,511**	,466**	,345	,610**	,555**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,027		,000	,015	,004	,009	,062	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,208	,177	,351	,149	,700**	1	,264	,459*	,417*	,240	,562**	,398*	,610**
	Sig. (2-tailed)	,269	,350	,057	,432	,000		,158	,011	,022	,201	,001	,029	,000

Motivasi Belajar (X2)

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	,586*	,318	,262	,336	,470*	,551*	,445*	,473*	,459*	,631*	,533*	,548*	,300	,231	,589*	,415*	,603*	,328	,533*	,731**
	Sig. (2-tailed)		,001	,086	,162	,069	,009	,002	,014	,008	,011	,000	,002	,002	,107	,219	,001	,023	,000	,077	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,586*	1	,504*	,248	,235	,456*	,442*	,488*	,574*	,376*	,597*	,450*	,512*	,424*	,256	,595*	,484*	,511*	,343	,256	,722**
	Sig. (2-tailed)	,001		,005	,186	,212	,011	,014	,006	,001	,041	,000	,013	,004	,020	,172	,001	,007	,004	,063	,172	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,318	,504*	1	,205	,249	,480*	,535*	,658*	,411*	,411*	,508*	,066	,223	,291	,139	,367*	,278	,408*	,332	,176	,595**
	Sig. (2-tailed)	,086	,005		,277	,184	,007	,002	,000	,024	,024	,004	,730	,235	,119	,464	,046	,137	,025	,073	,354	,001

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P04	Pearson																					
	Correlation	,262	,248	,205	1	,432*	,285	,360	,142	,449*	,449*	,468*	,316	,139	,350	,141	,550*	,382*	,267	,041	,141	,528**
	Sig. (2-tailed)	,162	,186	,277		,017	,127	,050	,453	,013	,013	,009	,089	,465	,058	,459	,002	,037	,153	,830	,459	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson																					
	Correlation	,336	,235	,249	,432*	1	,257	,318	,348	,476*	,075	,568*	,340	,265	,014	,340	,239	,335	,267	,058	,174	,489**
	Sig. (2-tailed)	,069	,212	,184	,017		,170	,087	,059	,008	,692	,001	,066	,158	,942	,066	,204	,070	,154	,761	,357	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson																					
	Correlation	,470*	,456*	,480*	,285	,257	1	,357	,364*	,581*	,539*	,633*	,501*	,194	,428*	,426*	,601*	,356	,600*	,366*	,464*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,009	,011	,007	,127	,170		,053	,048	,001	,002	,000	,005	,304	,018	,019	,000	,053	,000	,047	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson																					
	Correlation	,551*	,442*	,535*	,360	,318	,357	1	,510*	,619*	,519*	,625*	,211	,563*	,285	,172	,382*	,537*	,575*	,064	,485*	,710**
	Sig. (2-tailed)	,002	,014	,002	,050	,087	,053		,004	,000	,003	,000	,263	,001	,127	,363	,037	,002	,001	,738	,007	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P08	Pearson Correlation	,445*	,488*	,658*	,142	,348	,364*	,510*	1	,213	,291	,563*	,079	,324	,327	,079	,330	,309	,487*	,368*	,079	,575**
	Sig. (2-tailed)	,014	,006	,000	,453	,059	,048	,004		,259	,119	,001	,678	,081	,078	,678	,074	,096	,006	,046	,678	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,473*	,574*	,411*	,449*	,476*	,581*	,619*	,213	1	,417*	,582*	,455*	,459*	,291	,455*	,533*	,572*	,467*	-,035	,418*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,024	,013	,008	,001	,000	,259		,022	,001	,011	,011	,119	,011	,002	,001	,009	,855	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,459*	,376*	,411*	,449*	,075	,539*	,519*	,291	,417*	1	,476*	,381*	,152	,415*	,381*	,592*	,279	,593*	,270	,381*	,660**
	Sig. (2-tailed)	,011	,041	,024	,013	,692	,002	,003	,119	,022		,008	,038	,422	,023	,038	,001	,135	,001	,150	,038	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,631*	,597*	,508*	,468*	,568*	,633*	,625*	,563*	,582*	,476*	1	,484*	,510*	,526*	,442*	,562*	,558*	,719*	,321	,567*	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,009	,001	,000	,000	,001	,001	,008		,007	,004	,003	,014	,001	,001	,000	,084	,001	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P12	Pearson Correlation	,533*	,450*	,066	,316	,340	,501*	,211	,079	,455*	,381*	,484*	1	,268	,494*	,561*	,566*	,571*	,578*	,450*	,211	,648**
	Sig. (2-tailed)	,002	,013	,730	,089	,066	,005	,263	,678	,011	,038	,007		,152	,005	,001	,001	,001	,001	,013	,264	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,548*	,512*	,223	,139	,265	,194	,563*	,324	,459*	,152	,510*	,268	1	,158	,138	,331	,388*	,453*	,161	,527*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,235	,465	,158	,304	,001	,081	,011	,422	,004	,152		,405	,466	,074	,034	,012	,395	,003	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,300	,424*	,291	,350	,014	,428*	,285	,327	,291	,415*	,526*	,494*	,158	1	,276	,558*	,487*	,700*	,491*	,240	,625**
	Sig. (2-tailed)	,107	,020	,119	,058	,942	,018	,127	,078	,119	,023	,003	,005	,405		,140	,001	,006	,000	,006	,202	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,231	,256	,139	,141	,340	,426*	,172	,079	,455*	,381*	,442*	,561*	,138	,276	1	,233	,294	,400*	,194	,254	,490**
	Sig. (2-tailed)	,219	,172	,464	,459	,066	,019	,363	,678	,011	,038	,014	,001	,466	,140		,216	,115	,028	,304	,175	,006

P07	Pearson Correlation	,369*	,457*	,146	,270	,318	,246	1	,381*	,289	,345	,304	,568**	,203	,295	,348	,253	,556**
	Sig. (2-tailed)	,045	,011	,442	,150	,086	,191		,038	,121	,062	,102	,001	,282	,113	,059	,177	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,537**	,420*	,413*	,498**	,446*	,545**	,381*	1	,503**	,450*	,542**	,610**	,445*	,379*	,209	,397*	,717**
	Sig. (2-tailed)	,002	,021	,023	,005	,013	,002	,038		,005	,013	,002	,000	,014	,039	,268	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,359	,576**	,581**	,446*	,757**	,472**	,289	,503**	1	,579**	,559**	,677**	,383*	,399*	,379*	,416*	,741**
	Sig. (2-tailed)	,052	,001	,001	,014	,000	,008	,121	,005		,001	,001	,000	,037	,029	,039	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,502**	,542**	,689**	,389*	,529**	,637**	,345	,450*	,579**	1	,506**	,533**	,417*	,349	,419*	,566**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,000	,034	,003	,000	,062	,013	,001		,004	,002	,022	,059	,021	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,380*	,703**	,301	,266	,422*	,523**	,304	,542**	,559**	,506**	1	,549**	,129	,245	,353	,210	,620**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,106	,155	,020	,003	,102	,002	,001	,004		,002	,495	,192	,056	,266	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,462*	,619**	,619**	,495**	,574**	,477**	,568**	,610**	,677**	,533**	,549**	1	,487**	,353	,445*	,552**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,005	,001	,008	,001	,000	,000	,002	,002		,006	,056	,014	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,453*	,317	,484**	,414*	,395*	,484**	,203	,445*	,383*	,417*	,129	,487**	1	,141	,266	,499**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,012	,087	,007	,023	,031	,007	,282	,014	,037	,022	,495	,006		,457	,155	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,233	,406*	,171	,279	,497**	,408*	,295	,379*	,399*	,349	,245	,353	,141	1	,223	,224	,508**
	Sig. (2-tailed)	,215	,026	,367	,135	,005	,025	,113	,039	,029	,059	,192	,056	,457		,237	,235	,004

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Dukungan Orang Tua (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,895	12

Motivasi Belajar (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,926	20

Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	16

Lampiran 8. Hasil Olahan Data SPSS

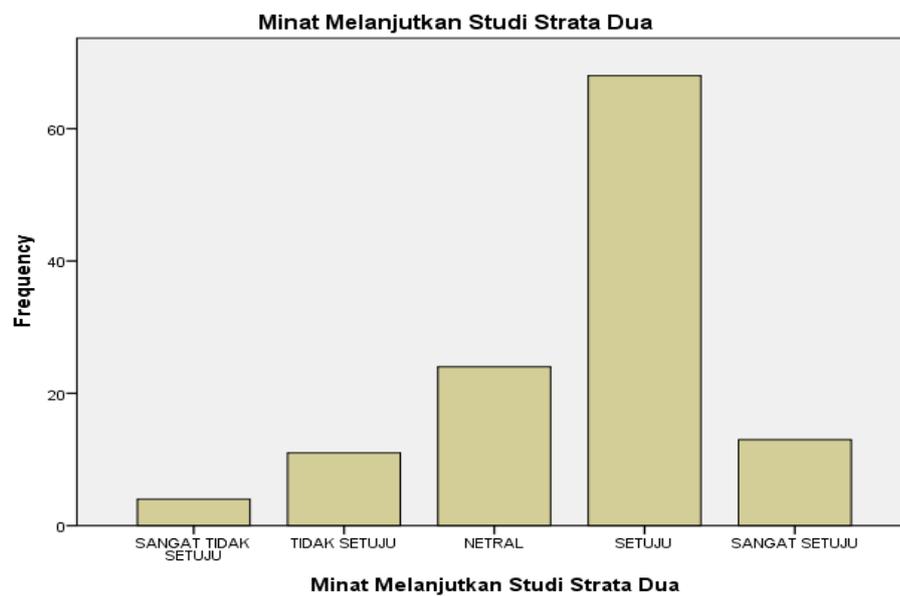
1. Analisis Deskriptif

Deskripsi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Statistics		
Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		62.54
Std. Error of Mean		.775
Median		64.00
Mode		68
Std. Deviation		8.490
Variance		72.490
Skewness		-.951
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.960
Std. Error of Kurtosis		.438
Range		46
Minimum		34
Maximum		80
Sum		7505

Interval Nilai	Kategori
70.8 - 80	Sangat Setuju
61.6 – 70.8	Setuju
52.4 – 61.6	Netral
43.2 – 52.4	Tidak Setuju
34 – 43.2	Sangat Tidak Setuju

Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	3,3	3,3	3,3
	TIDAK SETUJU	11	9,2	9,2	9,2
	NETRAL	24	20,0	20,0	20,0
	SETUJU	68	56,7	56,7	56,7
	SANGAT SETUJU	13	10,8	10,8	10,8
	Total		120	100,0	100,0

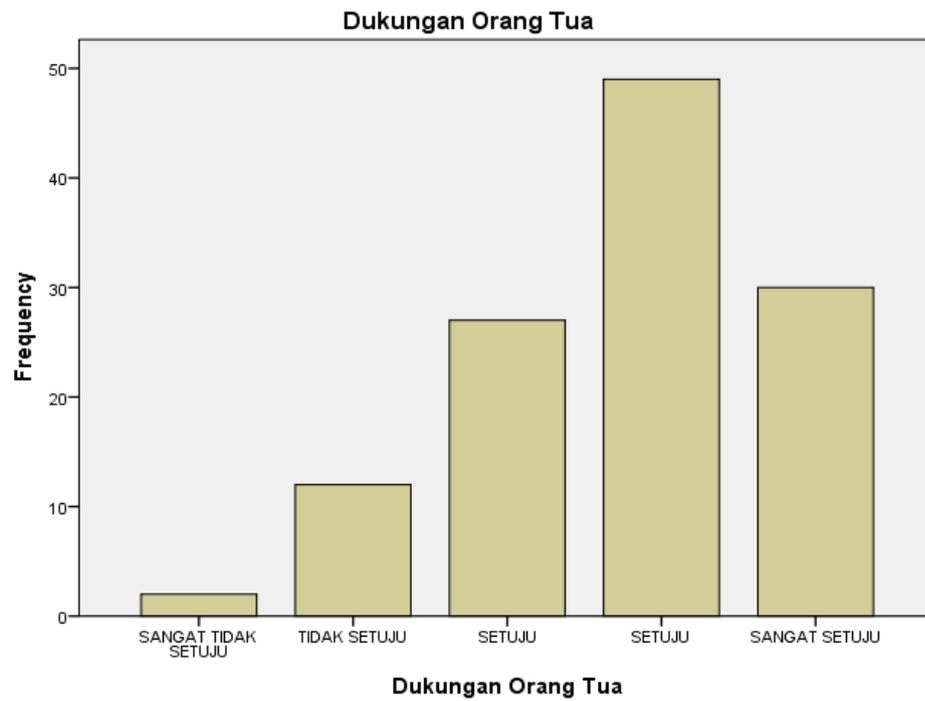


Deskripsi Data Variabel Dukungan Orang Tua (X1)

Statistics		
Dukungan Orang Tua (X1)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		46.22
Std. Error of Mean		.604
Median		47.00
Mode		46
Std. Deviation		6.612
Variance		43.717
Skewness		-.758
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.434
Std. Error of Kurtosis		.438
Range		36
Minimum		23
Maximum		59
Sum		5546

Interval Nilai	Kategori
51.8 - 59	Sangat Setuju
44.6 – 51.8	Setuju
37.4 – 44.6	Netral
30.2 – 37.4	Tidak Setuju
23 – 30.2	Sangat Tidak Setuju

Dukungan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	1,7	1,7	1,7
	TIDAK SETUJU	11	9,1	9,1	9,1
	SETUJU	28	23,3	23,3	23,3
	SETUJU	49	40,9	40,9	40,9
	SANGAT SETUJU	30	25,0	25,0	25,0
	Total	120	100,0	100,0	100,0

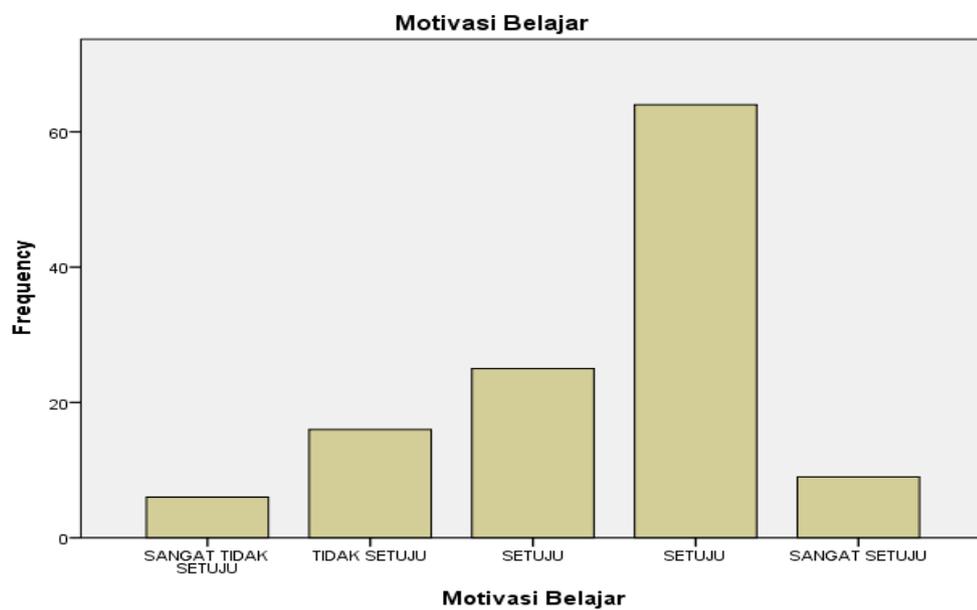


Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)

Statistics		
Motivasi Belajar (X2)		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		78,88
Std. Error of Mean		,888
Median		81,00
Mode		80
Std. Deviation		9,726
Variance		94,591
Skewness		-,861
Std. Error of Skewness		,221
Kurtosis		,769
Std. Error of Kurtosis		,438
Range		51
Minimum		49
Maximum		100
Sum		7505

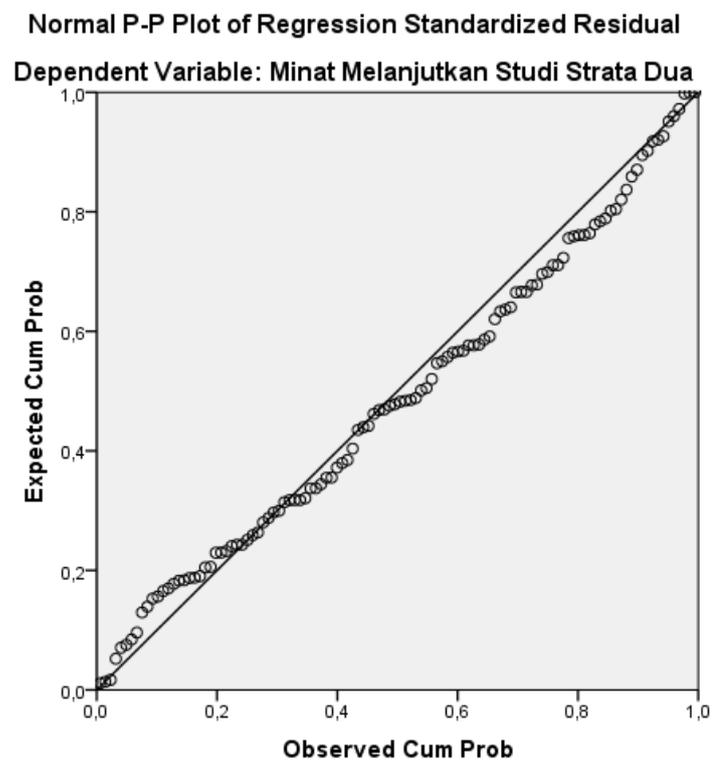
Interval Nilai	Kategori
89.8 - 100	Sangat Setuju
79.6 – 89.8	Setuju
69.4 – 79.6	Netral
59.2 – 69.4	Tidak Setuju
49 – 59.2	Sangat Tidak Setuju

Motivasi Belajar (X2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	3,3	3,3	3,3
	TIDAK SETUJU	11	9,2	9,2	12,5
	NETRAL	24	20,0	20,0	32,5
	SETUJU	68	56,7	56,7	89,2
	SANGAT SETUJU	13	10,8	10,8	100,0
Total		120	100,0	100,0	



2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	120	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,81841740
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,071
	Negative	-,076
Test Statistic	,076	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083 ^{c,d}	



3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X1	Between Groups	(Combined)	7029,767	35	200,850	3,139	0,000
		Linearity	5236,720	1	5236,720	81,849	0,000
		Deviation from Linearity	1793,047	34	52,737	0,824	0,732
Within Groups			5374,358	84	63,980		
Total			12404,125	119			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	7165,092	36	199,030	11,694	0,000
		Linearity	6282,764	1	6282,764	369,130	0,000
		Deviation from Linearity	882,328	35	25,209	1,481	0,074
Within Groups			1412,700	83	17,020		
Total			8577,792	119			

4. Uji Multikolinearitas

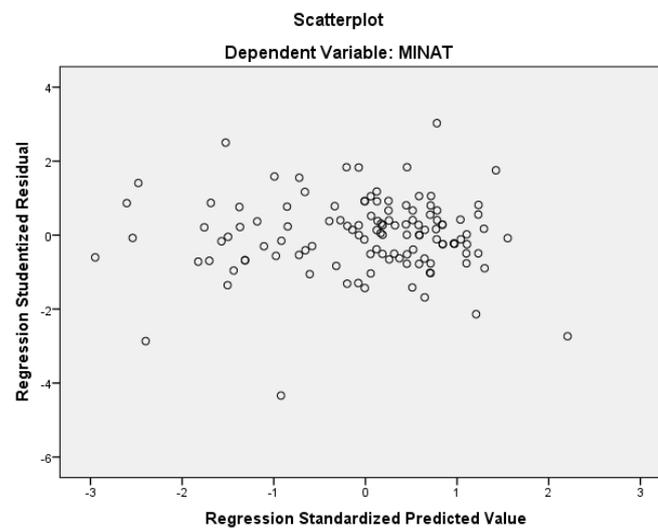
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Orang Tua	,423	2,364
	Motivasi Belajar	,423	2,364

5. Uji Heterokedastisitas

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	.755**	,018
		Sig. (2-tailed)		0,000	,849
		N	120	120	120
	X2	Correlation Coefficient	.755**	1,000	-,039
		Sig. (2-tailed)	,000		,674
		N	120	120	120
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,018	-,039	1,000
		Sig. (2-tailed)	,849	,674	
		N	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,844	2,920		,289	,773
	Dukungan Orang Tua	0,504	,082	,393	6,145	,000
	Motivasi Belajar	0,487	,056	,557	8,178	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Strata Dua

7. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,844	2,920		,289	,773
	Dukungan Orang Tua	0,504	,082	,393	6,145	,000
	Motivasi Belajar	0,487	,056	,557	8,178	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi Strata Dua

8. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6842,735	2	3421,367	230,713	.000 ^b
	Residual	1735,057	117	14,830		
	Total	8577,792	119			

9. Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,794	3,85092

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua

Lampiran 9. T Tabel dan f Tabel

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

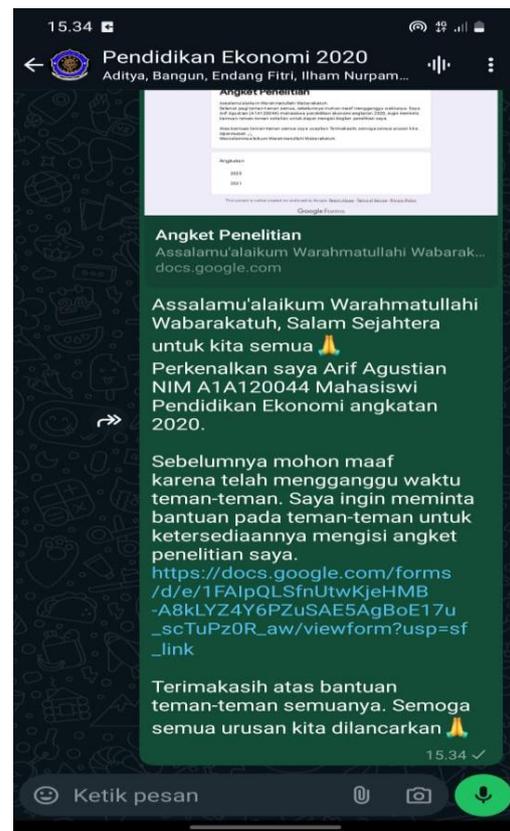
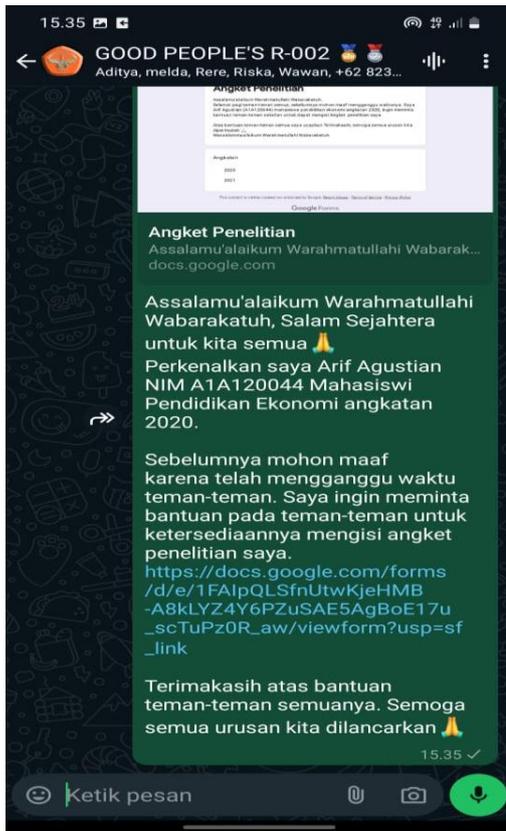
Lampiran 10. Responden Angket

NAMA	NIM	Kelas
Karina Mardatila Putri	A1A120018	R002
Anggi yunitasari	A1A120051	R002
Nurlisa Anggraini	A1A120001	R002
Della Hariyanti	A1A120046	R002
Galih Setiawan	A1A120059	R002
Nur Anisa Harnita	A1A120034	R002
Dinda ayu setyani	A1A120049	R002
Cici Della Safitri	A1A120072	R002
Silvi widianesya	A1A120042	R002
Tari febriyani	A1A120064	R002
Yona hartika dewi	A1A120037	R002
Nely gusparida	A1A120013	R002
Salsabila anjelina	A1A120045	R002
Resliana	A1A120040	R002
Risa sandiah siregar	A1A120060	R002
Rizka pratiwi	A1A120070	R002
Laras juliswany	A1A120071	R002
Nuzulul huda	A1A120052	R002
Wawan sugianto	A1A120058	R002
Riska dwi ratya Ningsih NS	A1A120020	R002
Wahyu nur sofyan	A1A121005	R001
Muhammad arbain	A1A121008	R001
Cecilia Magdalena manik	A1A121009	R001
Sundari wulandari	A1A121010	R001
Bella septianti	A1A121014	R001
Cindy permata sari	A1a121097	R002
Fika Anggraeni	A1A121064	R002
Indah Permata Ramadhana	A1A121070	R002
Dwi Khoirunnisaa R.	A1A121096	R003
Chilmatussa'adah	A1A121042	R002
Dhea Melviyanti Putri	A1A121068	R003
Henny Purba	A1A121050	R002
Nayla husna	A1A121084	R001
Bunga Magdalena Gurning	A1A121108	R003
Raseta Mardiana	A1A121015	R002
Yuliana Margareta S.	A1A121031	R003
dini sapara	a1a121087	R003
Aditya Pratama	A1A120044	R001

Jihan amirah	A1A121006	R003
MELINDA	A1A121019	R003
Vidia Fitri	A1A121020	R003
Imelda Ariandini	A1A121033	R003
Khairun Nisa	A1A121055	R003
APRILA	A1A121077	R003
Shafa Salsabela	A1A121104	R003
Devi Reza	A1A121107	R003
Hutri Charlina	A1A121110	R003
Maykel Rifandi Pane	A1A121098	R003
Mutia Nur Arisa	A1A121040	R003
Muhammad Rohimin	A1A121028	R003
Sindy Febriany Saragih	A1A121001	R003
Ginanti Rahmadini	A1A121013	R003
Liestia Tri Putri	A1A121038	R003
Reza Yogi Pratama	A1A121048	R003
Diah Ayu Saputri	A1A121085	R003
Zulfan Egi Pradani	A1A121094	R003
Nurul Mahfuzdhoh	A1A121063	R003
Muhammad Farhan Alfarisi	A1A121051	R003
Selly Tri Amanda	A1A121093	R003
Mariati	A1A121018	R001
Absalom	A1A121032	R001
Fitriah	A1A121076	R001
Farhan Pratama Jodi	A1A121092	R001
Fitri Anggraini	A1A121079	R001
Resnawati	A1A121026	R001
Dicky Afrian	A1A121066	R001
Noriza	A1A121083	R001
Juwita	A1A121027	R001
Sariatun Apriza	A1A121111	R001
Rista Maulini	A1A121017	R001
Tsaniatul Zuhroh	A1A121089	R001
Mia Ramadina	A1A121059	R001
Nurul Hikmah	A1A121091	R001
Riza Nindiawaty	A1A121047	R001
Ngisti Pratiwi	A1A121034	R001
Mia Sumiati	A1A121036	R001
Muhammad Ilham	A1A120003	R001
Osi Saputri	A1A120006	R001
Ilham Nurpambudi	A1A120027	R001

Johansen Torang Mulia Simamora	A1A120025	R001
Bangun Alsafa Anhar	A1A120073	R001
Rosi Aina Azizah	A1A120069	R001
Laili Riski Amelia	A1A120056	R001
Kafil Kahfi	A1A120066	R001
Elprida Munthe	A1A120022	R001
Elsayani Purba	A1A120024	R001
Ramdhani Alfiansyah	A1A120005	R001
Ilham Hamami	A1A120043	R001
Bagas Ferry Wirayuda	A1A120057	R001
Yoga Pratama putra	A1A120016	R001
Bayu Wardana	A1A120021	R001
Afry Yanti Sitompul	A1A120031	R001
Safitri	A1A120035	R001
Aditya Pratama	A1A120047	R001
Triyola Agustina	A1A120065	R001
Ihwal Rahagi Pratama	A1A120017	R001
Sa'idah Aisyah	A1A120014	R001
Tiara Hidayah Putri	A1A120010	R001
Rizky Ramadhan	A1A120004	R001
Jeki Mariski	A1A121102	R002
Nabila NurruLestari	A1A121049	R002
Novita Meisa Anggraini	A1A121105	R002
Yulia Putri Kartika	A1A121024	R002
Jesika adelsa putri	A1A121088	R002
Arjuna putra Pradana	A1A121035	R002
Sena Afrisa	A1A121103	R002
Alvina Idza Miranda	A1A121011	R002
Jeni Oktaveni	A1A121003	R002
Desy Rismawati	A1A121007	R002
Adelia Putri	A1A121082	R002
Julia Putri	A1A121045	R002
Puspita Sari	A1A121022	R002
Sinta Triana M	A1A121099	R002
Novita Dwijayanti	A1A121086	R002
Ratna Tiara	A1A121080	R002
Wahyu Miranda	A1A121029	R002
Ririn Zarasti	A1A121069	R002
Desnora Lumbantoruan	A1A121053	R002
Chairunnisa	A1A121039	R002

Lampiran 11 Dokumentasi Penyebaran Angket



Lampiran 12. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

ARIF AGUSTIAN, lahir di Pendung Hilir Penawar, Kabupaten Kerinci, Jambi, pada tanggal 29 Agustus 2002. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Alm. Sofian Adni dan ibu Yurnalis. Penulis tumbuh dalam keluarga yang penuh kasih sayang. Namun, pada tahun 2007, penulis mengalami kehilangan yang sangat besar ketika papa penulis meninggal dunia. Saat itu, penulis berusia lima tahun, sebuah masa dimana penulis belum sepenuhnya memahami arti kehilangan. Setelah kepergian papa, mama berjuang keras untuk membesarkan penulis dan keluarga. Dengan segala keterbatasannya, beliau tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis, termasuk dalam hal pendidikan. Penulis menempuh pendidikan TK di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo tahun 2007–2008. Penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 108/II Perumnas pada tahun 2008 hingga tahun 2011. Karena masalah financial, pada tahun 2011, penulis beserta keluarga memutuskan untuk pulang ke kampung halamannya. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 131/III Pendung Tengah Kabupaten Kerinci pada tahun 2011 hingga tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolahnya di MTs Negeri Model Sungai Penuh dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Penulis melanjutkan sekolahnya pada tahun 2017 di MAN 1 Sungai Penuh. Pada tahun 2018, beliau pindah sekolah ke SMA Negeri 1 Kerinci karena masalah dengan wali kelasnya, dan beliau lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN, penulis melanjutkan studi ke Universitas Jambi, Penulis diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.